

**PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH  
STRUKTUR MODAL DAN RISIKO PEMBIAYAAN  
TERHADAP NILAI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh :

**AN NISA USWATUN KHASANAH**

**NIM : 19540047**

**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2023**

**PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH  
STRUKTUR MODAL DAN RISIKO PEMBIAYAAN  
TERHADAP NILAI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**AN NISA USWATUN KHASANAH**

**NIM : 19540047**

**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

# LEMBAR PERSETUJUAN

27/02/2023, 17:25

Print Persetujuan

## LEMBAR PERSETUJUAN

**Profitabilitas Sebagai Pemediasi Pengaruh Struktur Modal dan  
Risiko Pembiayaan Terhadap Nilai Bank Umum Syariah Di  
Indonesia**

**SKRIPSI**

Oleh

**AN NISA USWATUN KHASANAH**

NIM : 19540047

Telah Disetujui Pada Tanggal 27 Februari 2023

**Dosen Pembimbing,**



**Esy Nur Aisyah, M.M**

**NIP. 198609092019032014**

# LEMBAR PENGESAHAN

29/03/2023, 08:21

Print Persetujuan

## LEMBAR PENGESAHAN

Profitability as a Mediator for the Effect of Capital Structure and Financing Risk on the Value of Islamic Commercial Banks in Indonesia

### SKRIPSI

Oleh

**AN NISA USWATUN KHASANAH**

NIM : 19540047

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (SE)  
Pada 10 Maret 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

**Ulf Kartika Oktaviana, SE., Ak. M.Ec**

NIP : 197610192008012011

2 Ketua Penguji

**Barianto Nurasri Sudarmawan, ME**

19920720201802011191

3 Sekretaris Penguji

**Esy Nur Aisyah, M.M**

198609092019032014

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yayuk Sri Rahayu, MM**

NIP. 197708262008012011

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : An Nisa Uswatun Khasanah  
NIM : 19540047  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa sanggup menyelesaikan tanggungan artikel yang akan diterbitkan di Tazkia Islamic Finance and Business Review (TIFBR) Volume 16 Nomor 2 2022 dengan Judul : -

**PROFITABILITY AS A MEDIATOR FOR THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND FINANCING RISK ON THE VALUE OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA**

Dengan surat pernyataan ini sata buat degan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Malang, Januari 2023

Hormat saya,



An Nisa Uswatun Khasanah

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT dan baginda agung kita Nabi Muhammad SAW, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan :

Pertama, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga skripsi ini selesai.

Kedua, untuk orang tua saya Bapak Surinto dan Ibu Rumini yang tiada hentinya memberikan dorongan dan dukungan baik berupa material maupun non material.

Ketiga, untuk para guru saya dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas dan dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa lelah kepada saya. Serta teman-teman yang selalu hadir dan mendukung saya yang tidak bisa saya sebut satu-persatu.

## HALAMAN MOTTO

*“Pertolongan Allah akan datang padamu dengan tiba-tiba, sebagaimana cobaan yang datang padamu secara mendadak, percayalah Allah dan janganlah engkau putus asa”*

*Syaikh Mutawalli As Sya'rawi*

*“Kabeh iku sak kersane Gusti Allah”*

*An Nisa UK*

## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* senantiasa terpanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Profitabilitas Sebagai Pemediator Pengaruh Struktur Modal dan Risiko Pembiayaan Terhadap Nilai Bank Umum Syariah di Indonesia”.

Selawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun kami dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang yakni *addinul islam wal iman*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan sukses tanpa dukungan seperti bimbingan dan sumbangsih pemikiran oleh semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak-banyak rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H.M Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.E.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Esy Nur Aisyah, MM. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan wawasan, dukungan, masukan, kritik dan saran kepada penulis.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Surinto dan Ibu Rumini serta kedua adik saya Muhammad Hafidh Anshori dan Alfiyah Hasna Kamila yang selalu memberikan semangat dan dukungan berupa moral, materil dan spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada para guru saya Abah Dr. KH. Marzuqi Mustamar M.Ag dan Umi Drs. Sayidah Mustaghfiroh serta Ustadz Faishol yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk pemilik NIM 19510147 dan keluarga besar yang terus mendukung, menemani, membantu dan mendoakan penulis dalam segala kondisi.
9. Teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2019 dan Pondok Pesantren Sabilurrosyad yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang selalu mendukung, mendoakan dan menjadi keluarga baru di Malang.
10. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis.

Malang, 27 Februari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
نبذة مختصرة.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	8
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teori .....	16
2.2.1 Nilai Perusahaan.....	16
2.2.2 Struktur Modal.....	17
2.2.3 <i>Net Performing Financing</i> .....	18
2.2.4 Profitabilitas .....	19
2.3 Kerangka Konseptual.....	19
2.4 Hubungan Antar Variabel .....	20
2.4.1 DER dan DAR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan .....	20
2.4.2 NPF berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan .....	21
2.4.3 DER dan DAR berpengaruh terhadap Profitabilitas.....	22
2.4.4 NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas .....	22
2.4.5 Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.....	23
2.4.6 DER dan DAR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas.....	23
2.4.7 NPF berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas .....	24

BAB III METODE PENELITIAN .....	25
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	25
3.2 Lokasi penelitian .....	25
3.3 Populasi dan Sampel .....	25
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	26
3.5 Data dan Jenis Data .....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	28
3.7.1 Struktur Modal .....	28
3.7.2 Risiko Pembiayaan .....	28
3.7.3 Nilai Perusahaan .....	29
3.7.4 <i>Return on Asset</i> (ROA) .....	30
3.8 Analisis Data .....	31
3.8.1 Uji Asumsi Klasik .....	31
3.8.2 Uji Hipotesis .....	33
3.8.3 Koefisien Determinasi .....	34
3.8.4 Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian .....	38
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	38
4.1.3 Uji Hipotesis .....	43
4.1.4 Koefisien Determinasi .....	46
4.1.5 Analisis Jalur .....	47
4.1.6 Analisis Jalur .....	47
4.1.7 Pembahasan dan Implikasi Hasil Penelitian .....	53
BAB V PENUTUP .....	62
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1_Hasil Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.1_Bank Umum Syariah di Indonesia (sesuai kriteria peneliti)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.2	<b>Error! Bookmark not defined.</b> Tabel Durbin Watson <b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.1_Daftar Sampel Objek Penelitian (Bank Umum Syariah)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.2_Hasil Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.3_Hasil Uji Multikolonieritas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.4_Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.5_Tabel <i>Durbin Watson</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.6_Hasil Uji Autokorelasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.7_Hasil Uji-t Model Regresi 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.8_Hasil Uji-t Model Regresi 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.9_Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Regresi 1	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.10_Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Regresi 2	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.11_Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1_Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 3.1_Model Analisis Jalur .....	34
Gambar 4.2_Model Lintas Pengaruh Antar Variabel .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Tabel Data Penelitian

Lampiran 2 Uji Normalitas

Lampiran 3 Uji Multikolonieritas

Lampiran 4 Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 5 Uji Autokorelasi

Lampiran 6 Uji T

Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 8 Berita Acara Pemeriksaan Administratif Afirmasi Publikasi

Penggantian Penulisan Tugas Akhir

Lampiran 9 Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi Publikasi Penggantian

Penulisan Tugas Akhir

Lampiran 10 Biodata Penulis

Lampiran 11 Bukti Konsultasi

Lampiran 12 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

## ABSTRAK

An Nisa Uswatun Khasanah. 2023. SKRIPSI. Judul: “Profitabilitas Sebagai Pemediasi Pengaruh Struktur Modal Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Nilai Bank Umum Syariah Di Indonesia”

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M.

Kata Kunci : Profitabilitas, Stuktur Modal, Risiko Pembiayaan dan Nilai Perusahaan

---

Nilai perusahaan menjadi aspek penting dan berharga bagi investor dalam menentukan keputusan untuk menaruh sebagian dananya ke perusahaan yang dipilih. Semakin baik dan bagus nilai suatu perusahaan maka tingkat loyalitas para investor kepada perusahaan semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa berpengaruh variabel struktur modal dan risiko pembiayaan terhadap nilai bank umum syariah tahun 2014-2021 yang dimediasi oleh profitabilitas.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif eksplanasi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel dari penelitian ini yakni 6 bank umum syariah yang memiliki laporan keuangan lengkap selama 2014-2021 dengan teknik *purposive sampling*. Karena dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria agar sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan risiko pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai bank umum syariah, begitu pula profitabilitas juga tidak memiliki pengaruh terhadap nilai bank umum syariah. Profitabilitas juga tidak dapat memediasi pengaruh struktur modal dan risiko pembiayaan terhadap nilai bank umum syariah di Indonesia.

## ABSTRACT

Khasanah, An Nisa Uswatun. 2022. THESIS. Title: “Profitability as A Mediateer Influence of Capital Structure and Financing Risk on Value of Sharia Commercial Banks in Indonesia

Advisor: Esy Nur Aisyah, M.M

Keywords: Profitability, Capital Structure, Financing Risk, Firm Value

---

Firm value is an important and valuable aspect for investors in determining the decision to place some of their funds in the selected company. The better and better the value of a company, the level of loyalty of investors to the company is increasing. This study aims to see how influential the capital structure and financing risk variables are on the value of Islamic commercial banks in 2014-2021 which is mediated by profitability.

This type of research is explanatory quantitative research using a quantitative descriptive approach. The sample of this study is 6 Islamic commercial banks that have complete financial reports for 2014-2021 with the following techniques: *purposive sampling*. Because in this study there are several criteria so that the selected sample is in accordance with the research objectives.

The results of this study can be concluded that the capital structure and financing risk have no significant effect on the value of Islamic commercial banks, as well as profitability also has no effect on the value of Islamic commercial banks. Profitability also cannot mediate the effect of capital structure and financing risk on the value of Islamic commercial banks in Indonesia.

## نبذة مختصرة

أطروحة. العنوان: "الربحية كوسيط"  
Khasanah, An Nisa Uswatun. 2023. Thesis. Title "التأثير هيكّل رأس المال ومخاطر التمويل على قيمة البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا"

المشرف Esy Nur Aisyah., MM

الكلمات المفتاحية: الربحية و هيكّل رأس المال ومخاطر التمويل وقيمة الشركة

تعتبر قيمة الشركة جانباً مهمّاً وقيماً للمستثمرين في تحديد قرار وضع بعض أموالهم في الشركة المختارة. كلما كانت قيمة الشركة أفضل وأفضل ، يزداد مستوى ولاء المستثمرين للشركة. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة مدى تأثير هيكّل رأس المال ومتغيرات مخاطر التمويل على قيمة البنوك التجارية الإسلامية في 2021-2014 التي تتوسطها الربحية

هذا النوع من البحث هو بحث كمي توضيحي باستخدام منهج وصفي كمي. عينة هذه الدراسة هي 6 بنوك تجارية إسلامية لديها تقارير مالية كاملة للفترة 2021-2014 باستخدام الأساليب التالية: أخذ العينات الهادف. لأن في هذه الدراسة عدة معايير بحيث تكون العينة المختارة متوافقة مع أهداف البحث

يمكن استنتاج نتائج هذه الدراسة أن هيكّل رأس المال ومخاطر التمويل ليس لهما تأثير كبير على قيمة البنوك التجارية الإسلامية ، كما أن الربحية ليس لها أي تأثير على قيمة البنوك التجارية الإسلامية. لا يمكن للربحية أيضاً أن تتوسط تأثير هيكّل رأس المال ومخاطر التمويل على قيمة البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di zaman modern ini lembaga keuangan yang semakin maju yakni lembaga keuangan perbankan. Perbankan sangat membantu memajukan serta mengembangkan perekonomian suatu negara, karena hampir seluruh sektor yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan keuangan tidak luput dari peran jasa perbankan. Oleh karena itu, di masa kini dan nanti dunia tidak dapat lepas dari sektor perbankan. Seiring berkembangnya sistem perbankan syariah di Indonesia, sebagian besar lembaga keuangan syariah (LKS) semakin tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia. Meskipun lembaga keuangan syariah ini dikenal relatif baru di mata masyarakat, tetapi sudah banyak masyarakat yang menggunakan jasanya. (Fajriah & Jumady, 2021)

Menurut data OJK hingga bulan Juli 2022, terdapat sekitar 199 bank syariah yang tersebar dari 34 provinsi di Indonesia yang terdiri dari 13 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 166 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Telah tercatat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia sampai Agustus 2022 ini mencapai 7,03%. Pangsa pasar tersebut tercatat dengan beberapa komposisi industri keuangan syariah yang dipelopori oleh 13 Bank Umum Syariah (BUS) dengan pangsa pasar sebesar 66,14% dari total industri perbankan syariah, 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dengan pangsa pasar sebesar 31,39% dan 166 Bank Perkreditan Rakyat Syariah dengan pangsa pasar sebesar 2,47%.

Adanya persaingan antar perbankan di Indonesia ini membuat perusahaan harus tetap dan selalu berusaha untuk menstabilkan keuangan dan nilai perusahaan tersebut. Menstabilkan perbankan dapat dilakukan dengan cara menaikkan *economic value* internal dan eksternal pada

perusahannya, sehingga terdapat kaitan erat dengan tinggi rendahnya harga saham yang diperjual belikan pada instrumen pasar modal (Maulidah, 2020). Menurut Adillah (2020) menyatakan bahwa nilai perusahaan menjadi aspek penting dan berharga bagi investor dalam menentukan keputusan untuk menaruh sebagian dananya ke perusahaan yang dipilih. Semakin baik dan bagus nilai suatu perusahaan maka tingkat loyalitas para investor kepada perusahaan semakin meningkat (Arifianto & Chabachib, 2016). Hingga kini banyak bank syariah yang memberikan loyalitas dengan cara menerbitkan laporan keuangan secara rutin setiap periodenya untuk mempermudah dan memberikan informasi kepada investor atau masyarakat luas dalam menentukan keputusan kedepannya.

Nilai perusahaan dapat diketahui atau diukur menggunakan *economic value added* (EVA). Menurut Adillah (2020) alat ukur tersebut dapat memberikan penilaian kepada suatu perusahaan dari investasi dan jika nilai yang diperoleh positif maka perusahaan dikatakan sukses dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Konsep ini mendorong perusahaan untuk memfokuskan pada struktur modal dan perhitungannya pada *economic profit* dengan periode pengukuran tertentu sehingga peningkatan saham perusahaan tercipta jika kinerja manajemen efektif (Marshella & Hasanah, 2018). Pihak manajemen bank dapat terbantu dalam memkasimalkan nilai pemegang saham karena konsep EVA membuat para manajer paham akan pola pikir investor yang lebih memilih tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat modal yang rendah sehingga nilai perusahaan dapat maksimal (Brigham et al., 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perbankan yakni hanya kepemilikan institusional, komite audit dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Pratiwi et al., 2022). Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan menjadi faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia (Anggreini & Oktaviana, 2022).

Struktur modal menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai pada perusahaan dengan perhitungan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut Husnan (2015) mengemukakan bahwa rasio DER merupakan proksi dari variabel struktur modal yaitu membagi total utang dengan total ekuitas. Peran manajer keuangan sangat penting dalam mengelola struktur modal perusahaan guna menciptakan modal perusahaan yang bagus. Jika modal perusahaan bagus mengindikasikan manajer keuangan mampu mengelola modalnya dengan baik. Jika ingin mengetahui peran finance manager dalam mengendalikan modal suatu perusahaan dapat mengecek struktur modalnya. Rasio hutang menggambarkan jumlah total hutang dalam kaitannya dengan aset perusahaan. Perlu diperhatikan bahwa perusahaan harus benar-benar menggunakan aset atau dana yang memiliki biaya tetap. Hal ini menjadikan DAR sebagai fungsi penting dalam nilai perusahaan. Perusahaan harus memiliki kebijakan bagaimana memenuhi kebutuhan keuangannya. Penentuan kebutuhan dana tersebut melibatkan beberapa pertimbangan, antara lain dari mana dana tersebut berasal, apakah perusahaan menggunakan sumber daya internal atau eksternal. Kesalahan penggunaan leverage dapat menyebabkan perusahaan bangkrut, sehingga investor cenderung mewaspadaai perusahaan yang banyak menggunakan hutang. Untuk perusahaan dengan tingkat utang yang lebih tinggi, nilai perusahaan menurun. (Sofiani & Siregar, 2022).

Dapat diketahui dari penelitian Bharawati (2021) menyimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Kemudian menurut Sugianto et al. (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwasannya NPF berpengaruh terhadap nilai perbankan di Indonesia.

Aspek lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yakni risiko pembiayaan, jika risiko pembiayaan rendah maka kemungkinan nilai perusahaan akan meningkat. (Kusumawati & Safiq, 2019). Risiko

pembiayaan menurut PBI No.11/25/PBI/2009 merupakan risiko yang diterima dikarenakan kegagalan debitur atau pihak lain dalam melunasi kewajibannya kepada bank. Dalam penelitian ini, tingkat risiko keuangan dapat dihitung dengan rasio NPF (*Net Performing Financing Ratio*), yaitu metrik yang mengukur kemampuan bank dalam menutupi risiko kredit debitur. Semakin rendah NPF, semakin rendah risiko gagal bayar bank. (Aryani et al., 2016). Rasio ini dihitung dengan membandingkan jumlah kredit macet, termasuk kredit macet, macet dan macet, dengan jumlah total pinjaman yang diberikan kepada peminjam oleh bank.

Kredit macet berpengaruh negatif terhadap keuangan perusahaan karena menimbulkan kerugian, sehingga pendapatan perusahaan menurun dan minat investasi menurun. Jika perusahaan kurang menarik maka harga saham pasar akan turun sehingga mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. (Ningsih et al., 2021)

Selain itu rasio lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yakni kinerja keuangan yang diprosikan oleh *Return On Asset (ROA)*. ROA dapat digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan timbal balik keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. ROA yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan dapat memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya ROA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengembalikan laba atau dinyatakan rugi. Bank Indonesia telah menetapkan skor maksimal 100 (sehat) apabila bank memiliki ROA > 1,5%. (Niar, 2016)

ROA adalah pencerminan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba usaha. Jika nilai rasio ROA dapat memberikan signal yang semakin baik terhadap investor maka perusahaan mempunyai prospek usaha yang semakin baik pula, sehingga akan memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. (Widyakto & Ariefiantoro, 2020)

Dalam penelitiannya (Sofiani & Siregar, 2022) menyatakan bahwa *return on asset* dan *debt to asset ratio (DAR)* secara simultan berpengaruh

terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Kemudian menurut (Fitria & Irkhani, 2021) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan bank umum syariah. Sedangkan sebuah penelitian oleh (Pravasanti, 2017) menyatakan variabel *financial risk* yang diukur melalui NPF memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun terdapat beberapa penelitian yang tidak sejalan dengan para peneliti diatas. Diantaranya menurut Sofian (2019) profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Paramita (2018) menyatakan dalam penelitiannya jika DAR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal yang sama juga dinyatakan oleh Yulfitri et al. (2021) bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian sebuah penelitian dari (Anggreini & Oktaviana, 2022) menyatakan variable-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya NPF tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya ketidakselarasan antara beberapa penelitian diatas peneliti memilih menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi antara variabel independen dan dependen diatas. Peneliti ingin mengetahui apakah profitabilitas yang diproksikan dalam ROA dapat memediasi variabel variabel tersebut. Maka penelitian ini berjudul **“PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH DAR, DER, NPF DAN CR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2021”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disajikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah DER, DAR dan NPF berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah DER, DAR dan NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas?

5. Apakah DAR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas?
6. Apakah NPF berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah DAR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah NPF berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
4. Untuk mengetahui apakah DER yang diprosikan oleh DER dan DER berpengaruh terhadap Profitabilitas
5. Untuk mengetahui apakah DAR yang diprosikan oleh DER dan DER berpengaruh terhadap Profitabilitas
6. Untuk mengetahui apakah NPF berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap Profitabilitas
7. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
8. Untuk mengetahui apakah DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas
9. Untuk mengetahui apakah DAR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas
10. Untuk mengetahui apakah NPF berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti membagi manfaat penelitian menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Perolehan hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat yang berupa informasi dalam mengembangkan ilmu

pengetahuan dan menjadi tambahan literatur tentang penelitian yang berhubungan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Untuk menginformasikan kepada perusahaan atau pelaku ekonomi dalam melakukan analisis keuangan dan beta saham terkait nilai tambah ekonomi (EVA).

2. Bagi Bank Umum Syariah

Dapat dijadikan bakal evaluasi untuk peningkatan kinerja dan operasionalnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Tentunya dalam konteks keberlangsungan penelitian ini, peneliti membutuhkan referensi dari penelitian sebelumnya baik yang mendukung hipotesis penelitian ini maupun yang menolak hipotesis penelitian ini. Agar dapat melihat ketidakselarasan penelitian terdahulu ini, berikut penelitian yang telah disebutkan antara lain:

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sofiani & Siregar, 2022) menyatakan bahwa *return on asset* dan *debt to asset ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh PBV. Kemudian menurut (Fitria & Irkhani, 2021) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan bank umum syariah. Sedangkan sebuah penelitian oleh (Pravasanti, 2017) menyatakan variabel *financial risk* yang diukur melalui NPF memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun terdapat beberapa penelitian yang tidak sejalan dengan para peneliti diatas. Diantaranya menurut Sofian (2019) profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Paramita (2018) menyatakan dalam penelitiannya jika DAR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal yang sama juga dinyatakan oleh Yulfitri et al. (2021) bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian sebuah penelitian dari (Anggreini & Oktaviana, 2022) menyatakan variable-variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan salah satunya NPF tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan.

**Tabel 2.1**

#### Hasil Penelitian Terdahulu

No	Identitas	Variabel,	Hasil Penelitian	Hipotesis
----	-----------	-----------	------------------	-----------

		<b>Populasi, Sampel, Jenis Penelitian dan Alat Analisis</b>		<b>Yang Mendukung</b>
1	(Astuti et al., 2015) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012)	Struktur Modal, Profitabilitas  Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012  Regresi Linier Berganda	a. LDAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE b. DAR, DER dan NPM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE	H1, H2
2	(Marusya & Magantar, 2016) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2015.	Struktur Modal, Profitabilitas  Perusahaan Tobacco Manufacturers Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2015  Regresi Linier Berganda	DAR dan DER sama sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	H1,H2
3	(Halimah & Komariah, 2017) Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum	CAR, NPL, LDR, BOPO, Nilai Perusahaan  Bank Umum di Indonesia  Regresi Linier Berganda	ROA, CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sedangkan NPL dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	H3, H7
4	(Pravasanti,	Risiko	Financial risk	H3,H6

	2017) Risiko Keuangan dan Tingkat Kesehatan Keuangan Bank dengan Size, Inflasi dan GDP Sebagai Variabel Kontrol Pada Perbankan Syariah di Indonesia	Keuangan, Tingkat Kesehatan Bank, GDP  Perbankan Syariah di Indonesia  Regresi Data Panel	berpengaruh tidak signifikan terhadap NOM, tetapi berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Secara parsial variabel NPF hanya berpengaruh signifikan terhadap NOM, Variabel FDR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap ROE.	
5	(Kinanti & Purwohandoko, 2017) <i>Influence of Third-Part Funds, CAR, NPF and FDR Towards The Return On Assets of Islamic Banks in Indonesia</i>	DPK, CAR, NPF, FDR, ROA  Perbankan Syariah di Indonesia  Regresi Linier Berganda	1. DPK berpengaruh positif terhadap ROA 2. CAR berpengaruh negatif terhadap ROA 3. NPF berpengaruh positif terhadap ROA 4. FDR berpengaruh negatif terhadap ROA	H6
6	(Almunawwaroh & Marliana, 2018) Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	CAR, NPF, FDR, Profitabilitas  Bank Syariah di Indonesia  Regresi Linier Berganda	a. CAR berpengaruh negative terhadap profitabilitas b. NPF berpengaruh negative terhadap profitabilitas c. FDR	H6

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	
7	(Pravasanti, 2018) Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia	NPF, FDR, CAR, ROA  Perbankan Syariah di Indonesia  Analisis Data Panel	a. NPF tidak berpengaruh terhadap CAR dan ROA b. FDR berpengaruh signifikan terhadap CAR dan ROA c. CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA	H6
8	(Paramita, 2018) Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio, Return On Equity, Dan Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI	DAR, ROE, CR, Nilai Perusahaan  Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI  Regresi Linier Berganda	a. DAR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan b. ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan c. CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	H2,H7
9	(Sofian, 2019) Analisis Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.	CSR, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Growth, Nilai Perusahaan  Bank Umum Syariah di Indonesia  Path Analysis	a. CSR, Likuiditas dan Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. b. Sedangkan profitabilitas dan Growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	H7
10.	(Sulistiyo & Yuliana, 2019)	Profitabilitas, Kecukupan	Profitabilitas, kecukupan modal	H7

	Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Report (ISR) sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018)	Modal, Nilai Perusahaan, Islamic Social Report  Bank Umum Syariah Indonesia 2014-2018  Regresi linier berganda dan moderasi	dan ISR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan	
11.	(Amelia & Anhar, 2019) Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017)	Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan  Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017  <i>Path Analysis</i>	a. Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan b. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan c. Profitabilitas hanya mampu memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan	H1, H7
12	(S. Arifin et al., 2020) <i>The Effect Of Islamic Social Reporting (ISR), Leverage, And Institutional Ownership On Firm Value</i>	DER, Nilai Perusahaan  Bank Umum Syariah di Indonesia  Regresi Linier Berganda	DER tidak memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan	H2
13	(Ardheta & Sina, 2020) Pengaruh	CAR, DPK, NPF,	a. CAR berpengaruh positif signifikan	H6,

	Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah yang Terdapat di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 – 2016)	Pembiayaan Murabahah, Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdapat di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 – 2016)  Regresi Linier Berganda	terhadap Profitabilitas  b. DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas  c. NPF dan Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas  d. CAR, NPF dan Pembiayaan Murabahah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas	
14	(Sugianto et al., 2020) <i>Determinants of Firm Value in the Banking Sector: Random Effects Model</i>	NPL, ROA, FG, CAR, LDR, OER, DG, Firm Value  27 bank yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2015  Regresi Data Panel Acak	a. NPL berpengaruh terhadap nilai perusahaan. b. ROA, FG, CAR, LDR, OER, dan DG tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. c. Secara simultan semua variabel x mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 10,64%	H3
15	(Fitria & Irkhani, 2021) Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan  Bank Umum Syariah  Analisis Regresi	a. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan b. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	H1, H7

	Perusahaan Pada Bank Umum Syariah.	Moderasi	c. ISR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	
16	(Yulfitri et al., 2021) Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017	DER, EPS, ROA, Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017  Regresi Linier Berganda	a. DER dan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan b. EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	H1, H7
17	Januardi, P. (2021). Pengaruh Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	<i>Islamic Social Reporting</i> , Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan Bank Syariah Bank Umum Syariah  Regresi sederhana dan Analisis Path	a. ISR berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan b. Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan c. Kinerja keuangan tidak mampu memediasi ISR terhadap nilai perusahaan	H7
18	Febry, Y.Z.L. & Dedi, W. (2021). Pengaruh <i>Return On Asset</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank	ROA, DER, Nilai Perusahaan PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari November 2020  Regresi Linier Berganda	a. ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan b. DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan	H1, H7

	BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020)			
19	(Ningsih et al., 2021) <i>The Effect Of Financial Performance To Firm Value In Shariah Banking Indonesia</i>	NPF dan Nilai Perusahaan Bank Syariah di Indonesia Regresi Linier Berganda	NPF tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	H3
19	(Chioma et al., 2021) <i>Assessing The Effect Of Capital Adequacy Risk And Liquidity Risk Management On Firm Value Of Deposit Money Banks In Nigeria</i>	NPF, Nilai Perusahaan Bank Deposit Uang di Nigeria Analisis <i>ex-post facto</i>	NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	H3
20	(Fathoni & Syarifudin, 2021) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019)	Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, DAR, DER, ROA Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019 Analisis Regresi Moderasi	a. DAR berpengaruh negative signifikan terhadap ROA b. DER berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA c. Ukuran perusahaan mampu memoderasi antara DAR dan DER terhadap ROA	H1,H2
21	(Ridwan et al., 2021) <i>The Effect of TPF, NPF and Fee Based Income on the</i>	TPF, NPF, Fee Based Income, Profitabilitas Perbankan	a. TPF berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas	H6

	<i>Profitability of Islamic Banks with Financing as an Intervening Variabel</i>	Syariah Regresi Linier Berganda	b. NPF dan FBI berpengaruh terhadap profitabilitas	
22	(Aisyah, 2022) <i>Determinants Of Islamic Bank Profitability: The Case Of Islamic Commercial Banks In Indonesia</i>	NPF, FDR, BOPO, ROA 11 Bank Umum Syariah di Indonesia Smart PLS	a. FDR tidak berpengaruh terhadap ROA b. BOPO dan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA c. FDR berpengaruh negatif terhadap NPF d. BOPO berpengaruh positif terhadap NPF e. NPF memediasi hubungan FDR dan BOPO terhadap ROA	H6
23	(Tho'in, 2022) <i>Effect of Financing to Deposit Ratio and Operational Efficiency on Profitability (ROA) with NPF as Intervening in Islamic Banks</i>	FDR, <i>Operational Efficiency</i> , ROA, NPF Bank Syariah Regresi Linier Berganda	a. FDR dan <i>Operational Efficiency</i> berpengaruh terhadap NPF b. NPF dan <i>Operational Efficiency</i> berpengaruh terhadap ROA	H6

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Nilai Perusahaan

Permana & Rahyuda (2019) merumuskan bahwa pemilik perusahaan memperoleh peningkatan dari semakin baiknya nilai perusahaan yang sangat penting, sehingga nantinya perusahaan memiliki nilai jual yang tinggi. Kemudian Novari & Lestari (2016) juga menyatakan bahwa keyakinan investor pada bank untuk menanamkan modalnya tinggi jika nilai perusahaan pun tinggi, karena dalam operasionalnya perusahaan ataupun

perbankan harus atau dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan pun menjadi gambaran kepada masyarakat agar mengetahui capaiannya selama ini melalui proses yang lama atau mulai dari perusahaan tersebut berdiri hingga kini. Menurut (Adillah, 2020) manajer yang telah diberi amanah dan kepercayaan oleh masyarakat harus turut serta dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan yang mana hal tersebut menjadi suatu prestasi membanggakan bagi perusahaan, serta tidak lupa untuk mensejahterahkan para pemilik dan masyarakat. Penelitian kali ini dalam mengukur nilai perusahaan bank syariah menggunakan alat ukur *economic value added* (EVA). Alat ukur ini mengukur nilai perusahaan dengan metode dari segi investasi. Jika nilai EVA positif maka artinya manajemen perusahaan telah dapat meningkatkan nilai perusahaannya, sebaliknya jika nilai EVA negatif maka perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaannya (Huda & Diana, 2019)

### **2.2.2 Struktur Modal**

Struktur modal dapat dihitung dari perbandingan pendanaan jangka panjang suatu perusahaan yang memperlihatkan perbandingan antara hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Nursyamsu, 2016). Aspek ini dapat diproksikan dengan dua tipe modal yakni modal hutang (*debt capital*) dan modal sendiri (*equity capital*). Namun, kaitannya dengan aspek tersebut jenis modal hutang yang digunakan yakni hutang jangka panjang. Salah satu sumber dana perusahaan yaitu modal sendiri, sehingga jika modal tersebut kurang maka perusahaan akan memperhitungkan pendanaan dari pihak luar seperti hutang. (Fitria & Irkhani, 2021) menginterpretasikan jika perusahaan memilih hutang dalam operasionalnya maka perusahaan harus cermat dalam mencari pendanaan yang efisien, efisiensi ini dapat dilihat dari struktur modal yang optimal.

Manajer keuangan berperan sangat penting dalam pengelolaan modal karena tujuan adanya struktur modal perusahaan ini agar dapat mencerminkan sumber dana permanen sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Yani, 2016). Rasio *debt to equity ratio* dapat menjadi proksi

dari struktur modal karena membagi total hutang dengan total ekuitas. Bila rasio DER tinggi maka bank tersebut diindikasikan menggunakan hutang lebih besar dari modal sendiri, sehingga bank akan memperoleh risiko yang besar pula. Perusahaan dapat dikatakan sukses jika hutangnya lebih kecil dari modal, kemudian jaminan hutang oleh kreditur berupa modal yang baik dalam operasionalnya, dikatakan juga perusahaan dapat mengendalikan serta mengatur modal dengan utang perusahaan (Lianasari, 2020)

Islam saja menganjurkan hambanya untuk berinvestasi, akan tetapi harus tetap sesuai dengan syariah karena tujuannya semata-mata untuk kemaslahatan umat bukan untuk merugikan umat. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT pada surah Al-Hasyr ayat 18 :

*Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhir); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

Kemudian selain ayat Al-Qur;an diatas terdapat ayat lain yang menjelaskan bahwasannya struktur modal tidak beda dengan akad musyarakah. Riwayat Abu Daud dan Abu Hurairah dalam hadistnya menjelaskan musyarakah sebagai berikut:

*Artinya: “Allah SWT. berfirman: Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu tidak ada yang mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka”.* (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh Al-Hakim, dari Abu Hurairah).

Asumsi dari hadist diatas yakni manusia yang berkolaborasi dalam hal baik atau usaha akan mendapatkan perniagaan atau arti lain Allah SWT akan menjaganya serta memberikan pertolongan, sebaliknya orang yang berkhianat dalam usaha akan dilaknat oleh Allah SWT.

### **2.2.3 Net Performing Financing**

NPF (*Net Performing Financing*) merupakan metrik yang dapat digunakan sebagai alat ukur tingkat risiko penyaluran pembiayaan bank.

(Aryani et al., 2016). Rasio NPF membandingkan tingkat risiko pembiayaan subprime/jangka panjang dengan tingkat pembiayaan yang dibayarkan bank. Rasio NPF mencerminkan tingkat risiko keuangan, semakin rendah rasio NPF maka semakin rendah risiko keuangan bagi perbankan dan sebaliknya, semakin tinggi tingkat NPF maka risiko keuangan semakin tinggi. yang harus dibayar oleh sektor perbankan (Pravasanti, 2018)

Kredit macet berpengaruh negatif terhadap keuangan perusahaan, karena menimbulkan kerugian, sehingga pendapatan perusahaan menurun dan minat investasi menurun. Jika perusahaan kurang menarik maka harga saham pasar akan turun sehingga mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. (Ningsih et al., 2021)

#### **2.2.4 Profitabilitas**

Kemampuan perusahaan dalam pemerolehan laba seperti laba penjualan, total aset ataupun modal sendiri juga biasa disebut dengan profitabilitas (Santoso & Priantinah, 2016). Pengertian lain dari profitabilitas yakni tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Menurut Ambarsari & Bambang (2017) kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi investor disebut dengan profitabilitas.

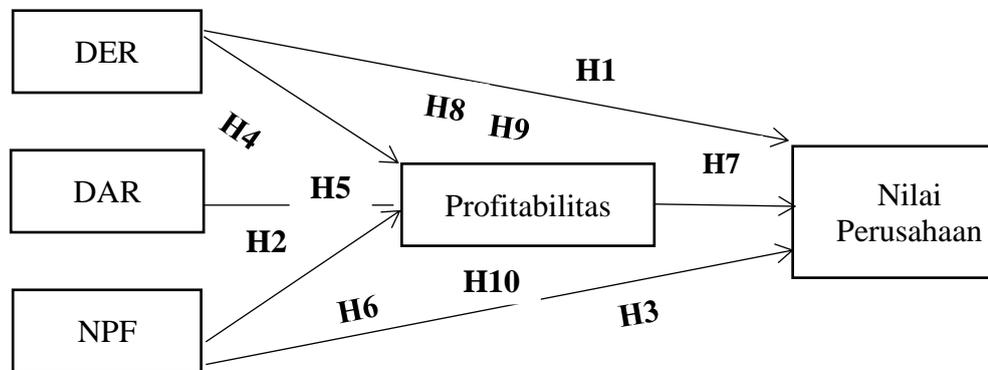
Profitabilitas memiliki beberapa penilaian dalam proses menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, meminimalisir pemborosan dan menyajikan informasi dengan tepat waktu untuk menyempurnakan keseluruhan secara berkesinambungan (Sirait, 2017). Dengan demikian ini dapat menjadi salah satu acuan para investor khususnya investor jangka panjang dalam menganalisis suatu perusahaan untuk menanamkan modalnya.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Berlandaskan kajian teori dan penelitian terdahulu yang dikemukakan diatas, maka peneliti memiliki kerangka konseptual sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**



Keterangan :

- H1** : DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H2** : DAR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H3** : NPF berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H4** : DER berpengaruh terhadap Profitabilitas
- H5** : DAR berpengaruh terhadap Profitabilitas
- H6** : NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas
- H7** : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H8** : DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas
- H9** : DAR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas
- H10** : NPF berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas

## **2.4 Hubungan Antar Variabel**

### **2.4.1 DER dan DAR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal merupakan bagian yang penting dalam suatu perusahaan atau bank. Struktur modal bank dapat menjadi gambaran keputusan belanja suatu perusahaan yang bersumber dari long term funding internal dan eksternal. Oleh karena itu, manajer dalam memaksimalkan struktur modalnya harus terlebih dahulu mengevaluasi struktur modal

perusahaan serta mengetahui risiko yang akan dihadapi nantinya. Struktur modal yang baik dan efektif nantinya akan meminimalisir biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Dewi & Badjra, 2017)

Perusahaan atau bank yang dalam penggunaan modal sendiri untuk pembiayaan dalam kegiatan operasionalnya memiliki tingkat risiko kebangkrutan yang rendah, sehingga investor akan tertarik pada perusahaan yang kegiatan operasionalnya tidak banyak digunakan oleh hutang. Hal tersebut menarik minat investor agar membeli saham sehingga dengan adanya permintaan saham yang tinggi maka harga saham akan meningkat pula dan nilai perusahaan akan semakin baik (Anisyah & Purwohandoko, 2017). Penelitian sebelumnya yang mendukung hal tersebut dilakukan oleh (Fitria & Irkhani, 2021) menyatakan bahwa struktur modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

#### **2.4.2 NPF berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan atau bank harus memperhatikan rasio NPF, sebab tingginya rasio NPF mengakibatkan perusahaan mengalami pembiayaan bermasalah sehingga dana pembiayaan yang diberikan tersebut tidak dapat dimaksimalkan dengan baik sehingga rencana perusahaan kedepannya akan mengalami hambatan (Yasin, 2019). Penelitian sebelumnya yang mendukung hal tersebut dilakukan oleh Rasyidin (2016) menyatakan bahwa hasil financial risk (X2) yang di proksikan oleh NPF dan FDR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y).

Berdasarkan temuan empiris penelitian menunjukkan faktor NPF tampaknya memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan (FV), hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang efektif dan hati-hati dipertahankan oleh bank-bank di Indonesia dengan menggunakan dan mengendalikan dana ke arah yang benar dapat meminimalkan kerugian. Kondisi ini memberikan respon positif bagi investor di BEI (Sugianto et al., 2020)

### **2.4.3 DER dan DAR berpengaruh terhadap Profitabilitas**

Menurut Singh & Bagga (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel struktur modal memberikan nilai positif yang artinya semakin besar struktur modal dari suatu perusahaan pasti semakin besar pula profitabilitas yang didapatkan. Hasil berikut sejalan dengan penelitian (Qayyum & Noreen, 2019) dan Herciu & Ogrean (2017) struktur modal juga memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Dalam suatu perusahaan, struktur modal menjadi penting karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan stakeholders perusahaan. Seorang pemimpin perusahaan atau CFO harus selalu berusaha untuk mengembangkan struktur modal yang menguntungkan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya seperti karyawan, pelanggan, kreditur dan masyarakat. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus menggunakan struktur modal untuk mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan profitabilitas (Chang et al., 2019).

Jika semakin besar nilai DAR maka ROA akan menurun. Hal ini mengakibatkan perusahaan akan memiliki tambahan utang sehingga menjadikan biaya kebangkrutan lebih banyak daripada biaya pajak dari beban bunga hutang atas hutang dan mengakibatkan profitabilitas perusahaan tersebut menurun. Semakin besar nilai DAR perusahaan maka semakin besar pula tingkat ketergantungan perusahaan kepada pihak luar yang mengakibatkan perusahaan kurang sehat dan berdampak buruk kepada laba yang diperoleh (Fathoni & Syarifudin, 2021).

### **2.4.4 NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas**

Bank harus mengambil risiko saat melakukan kredit kepada kreditur. Non Performing Financing (NPF) merupakan indikator dari risiko kredit (pembiayaan) suatu bank. Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien. Di sisi lain bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien. Bank dengan NPF yang lebih rendah dapat menyalurkan kreditnya kepada kreditur lain demi meningkatkan profitabilitasnya (Almunawwaroh & Marliana, 2018).

Potensi kerugian bank tinggi ditandai dengan nilai NPF yang lebih tinggi. Semakin tinggi rasio ini, semakin buruk kualitas kredit bank karena meningkatnya kredit bermasalah. Di sisi lain, semakin rendah Net Performing Financing (NPF), maka semakin rendah pula risiko kredit bagi bank tersebut. NPF yang tinggi meningkatkan biaya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi bank, sehingga bank harus mengalami kerugian dalam operasionalnya yang berdampak pada penurunan laba yang diterima (ROA) bank. Hasil penelitian Karim & Hanafia; Das et al., (2020), Munir (2018) menunjukkan bahwa Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap Return On Asset

#### **2.4.5 Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Hidayat & Khotimah, 2022) menyatakan profitabilitas memberikan dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pendapat tersebut sesuai dengan teori yang di sebutkan oleh Tandelilin (2001) yang menyatakan bahwa sejauh mana tingkat pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan dapat menjadi indikator penilaian bagi investor dalam menilai prospek kinerja perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang tinggi diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar dan dianggap sebagai tanda positif bagi investor, karena perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. (Azhar et al., 2018)

#### **2.4.6 DER dan DAR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas**

Perusahaan atau bank yang dalam penggunaan modal sendiri untuk pembiayaan dalam kegiatan operasionalnya memiliki tingkat risiko kebangkrutan yang rendah, sehingga investor akan tertarik pada perusahaan yang kegiatan operasionalnya tidak banyak digunakan oleh hutang. Hal tersebut menarik minat investor agar membeli saham sehingga dengan permintaan saham yang tinggi maka harga saham akan meningkat pula dan

nilai perusahaan akan semakin baik (Anisyah & Purwohandoko, 2017). Penelitian sebelumnya yang mendukung hal tersebut dilakukan oleh Fitria & Irkhami (2021) menyatakan jika struktur modal (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Menurut Singh & Bagga (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel struktur modal memberikan nilai positif yang artinya semakin besar struktur modal dari suatu perusahaan pasti semakin besar pula profitabilitas yang didapatkan. Hasil berikut sejalan dengan penelitian (Qayyum & Noreen, 2019) dan Herciu & Ogreaan (2017) struktur modal juga berpengaruh positif terhadap profitabilitas

#### **2.4.7 NPF berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas**

Menurut (Pravasanti, 2017) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari NPF kepada profitabilitas (ROA) sedangkan FDR mempengaruhi ROE. Selain itu NPF juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi nilai NPF, maka semakin besar pula masalah keuangan Bank Syariah, yang menandakan adanya masalah di bidang pengelolaan keuangan. Di sisi lain, nilai NPF yang lebih rendah menunjukkan bahwa risiko keuangan perbankan syariah rendah. Risiko keuangan yang rendah menunjukkan kemampuan perbankan syariah untuk meminimalkan dan mengelola risiko keuangan. Kemampuan meminimalisasi dan mengelola risiko keuangan dapat meningkatkan nilai badan usaha syariah di mata masyarakat. Oleh karena itu, semakin tinggi kemampuan manajemen risiko keuangan perbankan syariah, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan demikian, NPF berdampak negatif terhadap nilai perusahaan dari badan usaha syariah (Rahmany, 2017).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif eksplanasi mulai dari awal proses pengumpulan data dan hasil disajikan dengan menggunakan angka. Menurut Sugiyono (2019) penelitian eksplanasi (explanatory research) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert. Data yang digunakan yakni diperoleh melalui laporan keuangan tahunan masing-masing bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mempergunakan data sekunder dengan kata lain data ini diperoleh tidak secara langsung. Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan deskriptif kuantitatif yang nantinya menginterpretasikan fenomena empiris dengan penguatan data statistik beserta hubungan antar variabelnya.

#### **3.2 Lokasi penelitian**

Peneliti melakukan penelitian dengan objek seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia dengan tidak secara langsung, hanya menyelusuri situs atau *website* resmi dari beberapa sampel bank syariah.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah pengembangan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan berikutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Indonesia (BUS). Dalam hal ini sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan objek yang menjadi sumber data (Sugiyono, 2019). Peneliti ini menggunakan sampel Bank Umum Syariah di Indonesia yang berjumlah 13 bank dengan periode waktu penelitian tahun 2014-2021. Bank Umum Syariah tersebut di antara lain Bank Syariah Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, BTPN Syariah, BCA Syariah, BPD Riau Kepri Syariah, BPD NTB Syariah, dan Bank Aladin Syariah

#### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni teknik *non-random sampling* atau *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur atau data populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019).

Agar dapat memperoleh sampel yang sesuai dalam penelitian maka peneliti memberikan kriteria-kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah di Indonesia telah terdaftar di Bank Indonesia.
2. BUS yang masih beroperasi dari tahun 2014-2021.
3. BUS yang telah mempublikasikan laporan tahunannya secara berturut-turut dan konsisten selama periode penelitian tahun 2014-2021.
4. BUS yang memiliki data sesuai yang dibutuhkan dalam perhitungan DER, DAR, NPF, Profitabilitas dan EVA secara lengkap.
5. BUS yang tidak pernah mengalami merger selama periode pengamatan 2014-2021

Berdasarkan kriteria diatas, berikut tahapan proses pengambilan sampel:

**Tabel 3.1**

**Bank Umum Syariah di Indonesia (sesuai kriteria peneliti)**

No	Bank Umum Syariah
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah
3	Bank Panin Dubai Syariah
4	Bank Syariah Bukopin
5	BCA Syariah
6	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil *purposive sampling* di atas, hanya terdapat enam bank umum syariah yang memenuhi syarat untuk penelitian ini. Dengan cara ini, 6 bank dikalikan dengan periode pengamatan 8 tahun, sehingga kumpulan data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah  $6 \times 8 = 48$  data.

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Data adalah berbagai informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain (tidak langsung) atau dari lembaga lain yang dipublikasikan. Data panel digunakan sebagai data sekunder. Data panel, di sisi lain, adalah kombinasi dari data cross-sectional dan time-series. Potongan melintang, mis. data observasi dari beberapa lokasi penelitian yang intervalnya satu kali. Dalam penelitian ini, cross-section digunakan pada bank umum syariah di Indonesia yang memiliki total hingga 14 bank. Deret waktu adalah data pengamatan tentang objek penelitian yang telah diamati selama periode waktu tertentu. Data time series yang digunakan dalam penelitian ini mencakup periode delapan tahun 2014-2021. Informasi yang diperlukan untuk penelitian adalah Laporan Tahunan Bank Umum Syariah periode 2014-2021.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni melacak, membaca, mencatat dan menelaah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2021 yang terdaftar di web resmi OJK serta telah memuat laporannya mulai tahun 2014-2021 dengan informasi keuangan yang memuat struktur modal, NPF dan nilai perusahaan.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

#### 3.7.1 Struktur Modal

Struktur modal perbandingan dari pendanaan jangka panjang suatu perusahaan yang memperlihatkan perbandingan liabilitas jangka panjang terhadap modal sendiri (Nursyamsu, 2016). Variabel struktur modal dapat dihitung dengan rasio DER dan DAR. Jika semakin tinggi rasio DER maka perusahaan atau perbankan lebih banyak menggunakan hutang dalam pemenuhan operasionalnya. Kemudian, rasio DAR menunjukkan perbandingan besarnya total liabilitas terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Maka, jika rasio DAR tinggi ini berarti perusahaan memiliki risiko yang besar pula dalam pembayaran liabilitasnya. Rumus DER dan DAR adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 3.7.2 Risiko Pembiayaan

*Net Performing Financing* (NPF) atau lebih dikenal dengan risiko pembiayaan yakni risiko yang dihadapi oleh bank karena anggota atau nasabahnya mengalami gagal bayar. Rumus yang dipergunakan dalam perhitungan NPF sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

### 3.7.3 Nilai Perusahaan

Suksesnya suatu perusahaan dalam menjaga kepercayaan investor dan investasi dapat dilihat dari nilai suatu perusahaan. Dalam perhitungannya nilai perusahaan menggunakan metode *economic value added* (EVA) yang dapat diproksikan dalam perhitungan nilai perusahaan. metode ini dapat menilai suatu perusahaan atau perbankan dari segi investasi, maka jika nilai EVA positif artinya manajemen perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya (Huda et al., 2019). Rasio ini sangat berarti dan dijadikan tolak ukur bagi para investor atau pihak eksternal lainnya dalam menanamkan modalnya sehingga menjadikan harga saham suatu perusahaan menjadi meningkat. EVA secara langsung merupakan perbedaan antara pendapatan operasional bersih setelah pajak dan biaya modal. Ada beberapa langkah yang terlibat dalam menghitung EVA. Perhitungan EVA sederhana sebagai berikut:

- 1) Laba Operasional Bersih Setelah Pajak (NOPAT) dapat diasumsikan dengan menambahkan pendapatan bersih dan beban bunga. Karena bank syariah tidak memiliki biaya bunga, mereka dikompensasikan dengan biaya bagi hasil. Ini menghasilkan rumus berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih} + \text{Bagi Hasil}$$

- 2) Biaya modal (CoC) dapat diambil sebagai biaya total rata-rata tertimbang dikalikan dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Kemudian ada beberapa langkah dalam rumus ini, seperti:
  - a) Biaya utang diperoleh dengan membagi biaya distribusi dengan jumlah total utang produk (Kd) kemudian menjadi (Kd\*) yang ditambah pajak penghasilan dalam aturan masing-masing perusahaan.
  - b) Biaya ekuitas (*cost of equity*) diperoleh dengan perhitungan pembagian antara laba bersih dengan ekuitas dengan simbol (Ke).
  - c) Biaya modal tertimbang (WACC), yaitu biaya modal rata-rata, hasil dari biaya hutang (Kd\*), biaya ekuitas (Ke) dan perhitungan struktur modal perusahaan, yang dibagi menjadi dua bagian. Utang (Wd) yang dihasilkan dari pembagian total utang, total aset dan pemegang saham

(Ni). Kami dapatkan dengan membagi persamaan dengan jumlah akhir. Jadi kita mendapatkan rumus:

$$\text{WACC} = (\text{Kd} \cdot \text{Wd}) + (\text{We} \cdot \text{Ke})$$

- d) Modal yang diinvestasikan (IC) di dalamnya terdiri dari ekuitas dan hutang yang menjadi bagian dari modal perusahaan. Modal yang dipergunakan untuk menjalankan bisnis yang dikurangi dengan kewajiban langsung lainnya (tanpa bunga), kemudian IC terdiri dari jumlah neraca dikurangi kewajiban langsung lainnya, yang diuraikan sebagai berikut:

$$\text{IC} = \text{Total Aset/Aset} - \text{kewajiban lancar lainnya}$$

- e) Perolehan nilai COC adalah WACC dikali IC

$$\text{CoC} = \text{WACC} \cdot \text{IC}$$

Untuk memperoleh nilai EVA maka NOPAT dikurangkan dengan (CoC). Dari perhitungan tersebut akan memperoleh pandangan interpretasi sebagai berikut:

1. Jika nilai EVA > 0, maka bank syariah memperoleh nilai tambah ekonomis
2. Jika nilai EVA < 0, maka bank syariah tidak memperoleh nilai tambah ekonomis
3. Jika nilai EVA = 0, artinya impas karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

#### **3.7.4 Return on Asset (ROA)**

Dalam penelitian ini rasio yang memproksikan profitabilitas yakni *Return on Asset* (ROA). ROA dapat digunakan sebagai alat ukur analisis kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari harta yang dimiliki. Seberapa baik suatu perusahaan dalam pengelolaan asetnya dapat dilihat dari tinggi rendahnya perolehan nilai ROA. Jika ROA yang diperoleh tinggi maka perusahaan tersebut semakin efisien operasional yang dimiliki. Sebaliknya, jika ROA yang diperoleh rendah ini dapat disebabkan karena

perusahaan tersebut terlalu banyak dalam berinvestasi, kelebihan uang kertas dan aktiva tetap beroperasi tidak normal.

Rumus dalam mencari ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

### 3.8 Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Menurut (Aisyah, 2015:14) uji normalitas bermaksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dapat diketahui, uji t dan uji F berspekulasi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar, nanti menjadikan uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Dengan interpretasi jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

##### b. Multikolinearitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis menggunakan SPSS

##### c. Heteroskedastisitas

Menurut Aisyah (2015:25) tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki varians yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual tidak berbeda dengan pengamatan lain atau memiliki varians yang sama dengan pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke

pengamatan lainnya menghasilkan residual, tetap ada, ini disebut homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bermaksud untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1).

Guna memeriksa ada tidaknya autokorelasi biasanya dilakukan uji statistik *Durbin Watson* (DW) dengan rumus sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum(u - u)}{\sum u}$$

Keterangan :

$U_1$  = Nilai sisa atau residual dari persamaan I, sama dengan nilai  $Y_1 - Y$ , atau deviasi nilai observasi dari nilai hipotesis

$U_{i-1}$  = Nilai sisa atau residual dari persamaan regresi i-1, sebelum periode i

*Durbin Watson* mendefinisikan batas atas (dU) dan batas bawah (dI). *Durbin Watson* menyajikan nilai dua dan di pada tingkat signifikansi 5% dan 1%, selanjutnya dikenal sebagai tabel *Durbin-Watson*. Selain itu, aturan keputusan didefinisikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Tabel Durbin Watson**

Range	Keputusan
$0 < dw < dl$	Terdapat autokorelasi positif
$dl < dw < du$	Terdapat autokorelasi positif lemah, dilakukan perbaikan agar tidak terjadi autokorelasi
$du < dw < 4 - du$	Tidak berlaku autokorelasi
$4 - du < dw < 4 - dl$	Berlaku autokorelasi lemah, digunakan penyempurnaan agar lebih baik

$4-dl < d$	Autokorelasi serius
------------	---------------------

Kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga dapat dibuat dengan menggunakan nilai *Durbin-Watson*, dengan nilai *dw* mendekati 2 memenuhi asumsi tidak terjadi autokorelasi.

### 3.8.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t. Uji-t digunakan dalam uji signifikansi parsial atau sederhana.

#### a. Uji Parsial atau Uji-t (t-test)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Penting bahwa efek yang terjadi mempengaruhi populasi. Dalam uji-t ini, perbandingan taraf antara t-number dan t-tabel dijadikan sebagai kriteria pengujian, sehingga  $H_a$  diterima jika  $t\text{-number} > t\text{-tabel}$ . Jika taraf sig-t secara statistik nilai  $t < \alpha = 5\%$  mendukung hipotesis penelitian yang berarti bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Di sisi lain, jika level adalah nilai signifikan secara statistik  $t > \alpha = 5\%$ , maka hipotesis penelitian tidak didukung, yaitu.  $H_0$  variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independent dan dependen secara bersamaan. Terdapat dua cara yang bisa dilakukan dalam uji ini yaitu perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dan nilai signifikansi terhadap  $\alpha$ . Oleh karena itu, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Begitu pula sebaliknya, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan berarti variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Uji  $F_{hitung}$  ini juga menggunakan nilai signifikansi yaitu jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Akan tetapi jika nilai signifikansi

> 0.05 maka H1 ditolak, sehingga tidak memiliki pengaruh signifikan variabel independent dengan variabel dependen secara simultan.

### 3.8.3 Koefisien Determinasi

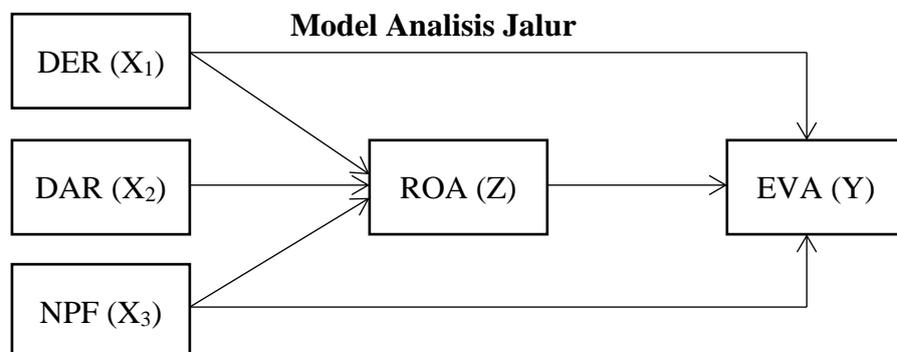
Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada umumnya digunakan dalam mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen) yang diukur dari nilai *adjusted r-square*. Nilai ( $R^2$ ) yakni diantara nol dan 1, sehingga jika ( $R^2$ ) sama dengan 0 maka variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebasnya. Akan tetapi, jika ( $R^2$ ) sama dengan 1, maka variasi variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebasnya.

### 3.8.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Peneliti menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Metode ini dipergunakan untuk alat ukur analisis pola hubungan di antara variable yang di uji. Model ini nantinya hasil yang diperoleh dapat diketahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) (Sani & Maharani, 2013).

Koefisien jalur merupakan koefisien regresi yang distandarkan yang dihitung dari basis data yang telah di set dengan angka baku (*Z-score*). Analisis ini dapat dihitung dengan bantuan *software SPSS 26 Version*. Dengan memperhatikan beberapa ketentuan antara lain uji F pada Alpha = 0,05 atau p.

**Gambar 3.1**



Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Model yang diperoleh dari gambar juga dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 Z + \epsilon_1$$

$$Z = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \epsilon_2$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (EVA) = Variabel Terikat

Z = Profitabilitas (ROA) = Variabel Mediasi

X<sub>1</sub> = Struktur Modal (DER) = Variabel Bebas

X<sub>2</sub> = Struktur Modal (DAR) = Variabel Bebas

X<sub>3</sub> = Risiko Pembiayaan (NPF) = Variabel Bebas

Konstanta diwakilkan oleh  $\alpha_0$  dan  $b_0$ , sedangkan  $X_1$  dan  $X_2 = 0$  menjadi besaran Y dan Z

Hasil yang diperoleh menurut contoh analisis jalur diurutkan, masih ada interaksi antara jumlah variabel yang dinilai secara bersamaan. Selain itu, eksistensi variabel dependen sebagai variabel independen pada interaksi berikut. Analisis jalur (path analysis) memiliki beberapa langkah sebagai berikut :

1. Perancangan model sesuai teori
  - a. Pengaruh langsung dari bebas DER (X<sub>1</sub>), DAR (X<sub>2</sub>), dan NPF (X<sub>3</sub>) terhadap variabel terikat EVA dinyatakan dengan tanda panah
  - b. Anak panah yang menyatakan pengaruh tidak langsung antara variabel bebas DER (X<sub>1</sub>), DAR (X<sub>2</sub>), dan NPF (X<sub>3</sub>) terhadap variabel terikat EVA melalui variabel mediasi ROA.
2. Menguji asumsi di balik metode ini

Hubungan antar variabel dalam analisis *path* dilandasi oleh asumsi linier

  - a. Hubungan antar variabel dalam analisis *path* adalah linier.
  - b. Analisis *path* hanya dapat mempertimbangkan model rekursif dalam sistem aliran kausal ke satu arah. Alat ini tidak dapat menganalisis causal resiprokal
  - c. Acuan minimal variabel endogen dengan skala interval

- Instrumen pengukuran valid dan handal menggunakan observed variabels diukur tanpa kesalahan.
- Model yang dianalisis dispesifikasikan (diidentifikasi) didasari dengan teori-teori dan konsep yang relevan.

### 3. Perhitungan koefisien jalur

Mengingat modelnya rekrusif maka pendugaan parameter koefisien dapat diketahui melalui pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dengan menggunakan *software SPSS* versi 26 melalui analisis regresi berganda yaitu dilakukan pada masing-masing persamaan secara parsial.

$\alpha_{1X1}, \alpha_{2X2}, \alpha_{3X3}$  = koefisien jalur pengaruh langsung antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

$\beta_{1X1}, \beta_{2X2}, \beta_{3X3}$  = koefisien jalur pengaruh langsung antara variabel bebas terhadap mediasi (Z)

$\alpha_4$  = koefisien jalur pengaruh antara variabel mediasi (Z) terhadap variabel terikat (Y)

Pengaruh total adalah penjumlahan dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Sedangkan pengaruh tidak langsung merupakan perkalian dari pengaruh langsungnya. Berdasarkan model-model pengaruh tersebut, dapat disusun model lintasan pengaruh. Model lintasan inilah yang disebut analisis path (jalur).

### 4. Pengujian validitas model

Langkah selanjutnya dalam analisis path adalah validitas model. Sahih atau tidaknya suatu hasil analisis tergantung pada terpenuhinya tidaknya asumsi yang melandasainya. Terdapat dua indikator validitas modal untuk analisis path yaitu koefisien determinasi total dan teori trimming:

#### a. Koefisien Determinasi Total

Total keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$R_m^2 = 1 - X_{ei}^2 X_{e2}^2 \dots \dots X_{ex}^2$$

#### b. Teori Trimming

Uji validitas koefisien path pada setiap jalur untuk pengaruh langsung adalah sama dengan regresi, menggunakan nilai uji p dari uji t, yaitu pengujian koefisien regresi variabel dibakukan secara parsial.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yakni Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan keuangan masing-masing bank yang kemudian data tersebut diolah menggunakan bantuan *software SPSS 26 Version*. Penelitian ini memiliki populasi sejumlah 14 bank dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria peneliti. Berdasarkan teknik yang digunakan, maka peneliti memperoleh sampel yang layak untuk menjadi objek penelitian sebanyak 6 bank. Kemudian diperoleh hasil sampel yang disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Daftar Sampel Objek Penelitian (Bank Umum Syariah)**

No	Bank Umum Syariah
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah
3	Bank Panin Dubai Syariah
4	Bank Syariah Bukopin
5	BCA Syariah
6	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

##### 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dapat diketahui, uji t berspekulasi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar, nanti menjadikan uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji yang digunakan dalam

penelitian ini adalah uji statistik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Menurut interpretasi, data berdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Normalitas**

Regresi Model	Hasil Uji	Sig	Keterangan
Regresi Model I (X dan Z $\rightarrow$ Y)	0,122	0,070	Normalitas
Regresi Model II (X $\rightarrow$ Z)	0,064	0,200	Normalitas

Hasil uji normalitas dilakukan dengan uji non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$ . Dari hasil pengolahan data pada Tabel 4.1 diperoleh nilai signifikansi regresi 1 sebesar  $0,070 > 0,05$  dan nilai signifikansi regresi 2 sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena asumsi normalitas terpenuhi.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel bebas dalam hasil pengujiannya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari hasil masing-masing variabel dengan menggunakan software SPSS. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Aisyah, 2015).

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics				Keterangan
	Regresi 1		Regresi 2		
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	
X1	0,123	8.158	0,123	8,117	Tidak Ada Multikolonieritas
X2	0,110	9.066	0,111	9,009	Tidak Ada Multikolonieritas
X3	0,695	1.438	0,696	1.437	Tidak Ada Multikolonieritas
Z	0,993	1.007			Tidak Ada Multikolonieritas

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari hasil Tabel 4.2 terlihat bahwa semua nilai toleransi model regresi adalah  $1 > 0,10$  dan nilai VIF maksimal 10. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi 1 tidak terdapat multikolonieritas. Kemudian nilai *tolerance* model regresi 2  $> 0,10$  dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pada kedua model regresi tersebut tidak terdapat multikolonieritas.

c. Heteroskedastisitas

Menurut Aisyah (2015) tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki varians yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual tidak berbeda dengan pengamatan lain atau memiliki varians yang sama dengan pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya menghasilkan residual, tetap ada, ini disebut homoskedastisitas.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Bebas	Regresi 1	Regresi 2	Keterangan
	Sig.	Sig.	

DER (X <sub>1</sub> )	0,089	0,640	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
DAR (X <sub>2</sub> )	0,094	0,598	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
NPF (X <sub>3</sub> )	0,395	0,847	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
ROA (Z)	0,971		Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan perolehan hasil pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai signifikansi dari variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan Z memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yang artinya dari kedua model tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Maksudnya tidak terdapat korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga jika data diperbesar tidak akan menyebabkan residual atau kesalahan yang semakin besar juga.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bermaksud untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1).

Guna memeriksa ada tidaknya autokorelasi biasanya dilakukan uji statistik *Durbin Watson* (DW) dengan rumus sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum(u - u)}{\sum u}$$

Keterangan :

U<sub>1</sub> = Nilai sisa atau residual dari persamaan I, sama dengan nilai Y<sub>1</sub>-Y, atau deviasi nilai observasi dari nilai hipotesis

U<sub>i-1</sub> = Nilai sisa atau residual dari persamaan regresi i-1, sebelum periode i

*Durbin Watson* mendefinisikan batas atas (dU) dan batas bawah (dI). *Durbin Watson* menyajikan nilai dua dan di pada tingkat signifikansi 5% dan 1%, selanjutnya dikenal sebagai tabel *Durbin-Watson*. Selain itu, aturan keputusan didefinisikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Tabel Durbin Watson**

Range	Keputusan
$0 < dw < dl$	Terdapat autokorelasi positif
$dl < dw < du$	Terdapat autokorelasi positif lemah, dilakukan perbaikan agar tidak terjadi autokorelasi
$du < dw < 4-du$	Tidak berlaku autokorelasi
$4-du < dw < 4-dl$	Berlaku autokorelasi lemah, digunakan penyempurnaan agar lebih baik
$4-dl < d$	Autokorelasi serius

Kriteria keputusan bebas autokorelasi juga dapat dibuat dengan menggunakan nilai Durbin-Watson, dimana nilai  $dw$  mendekati 2 memenuhi asumsi bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	dL	dU	4-dL	4-dU	dw	Keterangan
<b>Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 1 (X dan Z→Y)</b>						
1	1,3619	1,7206	2,6381	2,2794	1,807	Tidak terdapat autokorelasi
<b>Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 2 (X→Z)</b>						
2	1,6231	1,4064	2,3769	2,5936	1,816	Tidak terdapat autokorelasi

Dari tabel di atas, diperoleh nilai *durbin watson* pada regresi 1 sebesar 1,807. Sedangkan berdasarkan nilai  $dw$  tabel untuk dL (batas luar) = 1,3619. Besarnya  $dw$  tabel untuk dU (batas dalam) = 1,7206, dengan perolehan nilai  $4-1,7206 = 2,2794$ . Maka dapat disimpulkan

bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif, karena nilai  $dU$   $1,7206 < \text{nilai } dw$   $1,807 < 4-dU$   $2,2794$ . Yang berarti kriteria sesuai dengan data yang diperoleh  $dU < dw < 4-dU$ . Kemudian untuk perolehan nilai *durbin warson* pada regresi 2 sebesar 1,816. Dengan perolehan nilai  $dw$  tabel untuk  $dL$  (batas luar) = 1,6231. Besarnya  $dw$  tabel untuk  $dU$  (batas dalam) = 1,4064, dengan perolehan nilai  $4-1,4064 = 2,5936$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif, karena nilai  $dU$   $1,4064 < \text{nilai } dw$   $1,816 < 4-dU$   $2,5936$ . Dari kedua hasil perhitungan model regresi 1 dan regresi 2 sama-sama tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.3 Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji parsial menguji pengaruh masing-masing variabel DER ( $X_1$ ), DAR ( $X_2$ ), NPF ( $X_3$ ), dan ROA ( $Z$ ) terhadap EVA ( $Y$ ) dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan antara variabel yang diuji

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel yang diuji

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika nilai probabilitas  $> 0,05$
- b.  $H_0$  ditolak jika nilai probabilitas  $< 0,05$

Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji-t Model Regresi 1**

Variabel Bebas	Unstandarized Coefficient	Standarized Coefficient	t	Sig.
	B	Beta		
Constanta	18,210		7,241	0,000
DER	-1,495	-0,458	-1,313	0,196

DAR	1,514	0,419	1,155	0,254
NPF	-0,268	-0,145	-0,835	0,408
ROA	0,057	0,005	0,033	0,974
Variabel terikat = EVA (Y)				

Berdasarkan hasil uji SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18,210 + (-0,458X_1) + 0,419X_2 + (-0,145X_3) + 0,005Z + e_1$$

Berdasarkan angka signifikan t pada tabel di atas, terlihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Hubungan DER terhadap EVA

Variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,196 > 0,05$  dengan  $t_{hitung} = -1,313 < t_{tabel} = 2,017$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA (Y). Hal ini berarti  $H_0$  diterima.

2) Hubungan DAR terhadap EVA

Variabel DAR memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,254 > 0,05$  dengan  $t_{hitung} = 1,155 < t_{tabel} = 2,017$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA (Y). Hal ini berarti  $H_0$  diterima.

3) Hubungan NPF terhadap EVA

Variabel NPF memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,408 > 0,05$  dengan  $t_{hitung} = -0,835 < t_{tabel} = 2,017$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA (Y). Hal ini berarti  $H_0$  diterima.

4) Hubungan ROA terhadap EVA

Variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,974 > 0,05$  dengan  $t_{hitung} = 0,033 < t_{tabel} = 2,017$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA (Y). Hal ini berarti  $H_0$  diterima.

Secara parsial masing-masing variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji-t Model Regresi 2**

Variabel Bebas	Unstandarized Coefficient	Standarized Coefficient	t	Sig.
	B	Beta		
Constanta	0,051		0,234	0,816
DER	0,032	0,113	0,324	0,747
DAR	-0,122	-0,392	-1,095	0,280
NPF	-0,007	-0,046	-0,265	0,792
Variabel terikat = ROA (Z)				

Berdasarkan hasil uji SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = 0,051 + 0,113X_1 + (-0,392X_2) + (-0,046X_3) + e_2$$

Berdasarkan angka signifikan t pada tabel di atas, terlihat pengaruh parsial masing-masing variabel bebas dapat diplot sebagai berikut:

1. Hubungan DER terhadap ROA

Variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,747 > 0,05$  dengan  $t_{hitung} = 0,324 < t_{tabel} = 2,015$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Z). Hal ini berarti  $H_0$  diterima.

2. Hubungan DAR terhadap ROA

Variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,280 > 0,05$  dengan  $t_{hitung} = -1,095 < t_{tabel} = 2,015$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Z). Hal ini berarti  $H_0$  diterima.

3. Hubungan NPF terhadap ROA

Variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,792 > 0,05$  dengan  $t_{hitung} = -0,265 < t_{tabel} = 2,015$ . Dari sini dapat disimpulkan

bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Z). Hal ini berarti  $H_0$  diterima.

Secara parsial masing-masing variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

#### 4.1.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi  $R^2$  model regresi 1 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel DER ( $X_1$ ), DAR ( $X_2$ ), NPF ( $X_3$ ) dan ROA (Z) terhadap EVA (Y)

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Regresi 1  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,401 <sup>a</sup>	0,161	0,82	113710354,1

Hasil pengujian oleh SPSS menunjukkan bahwa besarnya R Square ( $R^2$ ) yakni 0,161. Dengan artian 16% variabel EVA dapat dijelaskan oleh variabel DER, DAR, NPF dan ROA. Sedangkan untuk sisanya sebesar 84% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) model regresi 2 bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel DER ( $X_1$ ), DAR ( $X_2$ ) dan NPF ( $X_3$ ) terhadap ROA (Z).

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Regresi 2  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,174 <sup>a</sup>	0,030	-0,036	0,26373

Hasil pengujian SPSS menunjukkan bahwa besarnya R Square ( $R^2$ ) adalah 0,030. Dalam artian 3% variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel

DER, DAR dan NPF. Sementara itu, 97% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. .

#### 4.1.5 Analisis Jalur

##### a. Pemeriksaan Validitas Model

Indikator kepastian total digunakan untuk memeriksa validitas model penelitian ini. Kembangkan model jalur dampak, yang disebut analisis jalur. Pengaruh kesalahan pada persamaan pertama dan kedua adalah sebagai berikut

$$P_{e1} = \sqrt{1 - R_1^2} = 1 - 0,082 = 0,918$$

$$P_{e2} = \sqrt{1 - R_2^2} = 1 - 0,105 = 0,895$$

Dari perhitungan pengaruh error, selanjutnya dihitung koefisien determinasi total dengan nilai sebesar:

$$\begin{aligned} R^2_m &= 1 - P_{e1}^2 - P_{e2}^2 \\ &= 1 - (0,082)^2 - (0,105)^2 \\ &= 1 - (0,006724) - (0,011025) \\ &= 1 - 0,017749 \\ &= 0,982251 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas diperoleh hasil koefisien determinasi total sebesar 0,982. Hal ini berarti 98,2 % EVA dapat dijelaskan oleh variabel DER, DAR, NPF dan ROA. Sedangkan sisanya 1,8 % dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.1.6 Analisis Jalur

##### a. Hubungan Jalur Langsung

Berdasarkan analisis jalur persamaan regresi pertama diketahui bahwa variabel independen DER tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA (Y). Sedangkan pada persamaan kedua, variabel DER dapat berpengaruh signifikan terhadap EVA (Y) ROA (Z). Pengaruh langsung variabel bebas sebagian terhadap EVA (Y) dan melalui ROA (Z) dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Hubungan Jalur H1.a

Jalur X1 - Y adalah lintasan a1x1 dengan beta = -0,458 dan taraf signifikansi  $t = 0,196 > 0,05$ . Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA (Y).

2. Hubungan Jalur H1.b

Jalur X2 - Y adalah lintasan a1x1 dengan beta = 0,419 dan taraf signifikansi  $t = 0,254 > 0,05$ . Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA (Y).

3. Hubungan Jalur H1.c

Jalur X3 - Y adalah lintasan a1x1 dengan beta = -0,145 dan taraf signifikansi  $t = 0,408 > 0,05$ . Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA (Y).

4. Hubungan Jalur H1.d

Jalur Z - Y adalah lintasan a1x1 dengan beta = 0,005 dan taraf signifikansi  $t = 0,974 > 0,05$ . Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel Z tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA (Y).

5. Hubungan Jalur H2.a

Jalur X1 - Z adalah lintasan b1x1 dengan beta = 0,113 dan taraf signifikansi  $t = 0,747 > 0,05$ . Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Z).

6. Hubungan Jalur H2.b

Jalur X2 - Z adalah lintasan b1x1 dengan beta = -0,392 dan taraf signifikansi  $t = 0,280 > 0,05$ . Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Z).

7. Hubungan Jalur H2.c

Jalur X3 - Z adalah lintasan b1x1 dengan beta = -0,046 dan taraf signifikansi  $t = 0,792 > 0,05$ . Hasil tersebut dapat diinterpretasikan

bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Z).

b. Hubungan Jalur Tidak Langsung

Berdasarkan analisis jalur pengaruh langsung di atas, terlihat bahwa pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel (Y)-(Z) adalah sebagai berikut:

1. Model analisis jalur DER terhadap EVA pada gambar menunjukkan bahwa DER berpengaruh langsung terhadap EVA sebesar -0,458 dan berpengaruh tidak langsung terhadap EVA sebesar 0,000565. Sedangkan pengaruh total DER terhadap EVA sebesar -0,457. Besarnya koefisien regresi pengaruh langsung lebih kecil dari daripada koefisien pengaruh tidak langsung ( $-0,458 < -0,457$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA dapat memediasi pengaruh DER terhadap EVA.
2. Model analisis jalur DAR terhadap EVA pada gambar menunjukkan bahwa DAR berpengaruh langsung terhadap EVA sebesar 0,419 dan tidak berpengaruh langsung terhadap EVA sebesar -0,00196. Sedangkan, total pengaruh DAR terhadap EVA sebesar 0,417. Besarnya koefisien regresi pengaruh langsung lebih besar dari pada koefisien pengaruh tidak langsung ( $0,419 > -0,00196$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA tidak dapat memediasi pengaruh DAR terhadap EVA.
3. Model analisis jalur NPF terhadap EVA pada gambar menunjukkan bahwa NPF berpengaruh langsung terhadap EVA sebesar -0,145 dan tidak berpengaruh langsung terhadap EVA sebesar -0,00023. Sedangkan pengaruh total NPF terhadap EVA sebesar -0,146. Besarnya koefisien regresi pengaruh langsung lebih besar dari pada koefisien pengaruh tidak langsung ( $-0,145 < -0,00023$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA dapat memediasi pengaruh NPF terhadap EVA.

c. Perhitungan Koefisien Jalur

Rumus untuk menghitung koefisien jarak adalah sebagai berikut:

$$PTL ((X - Z) \times (PL(Z - Y)))$$

Informasi:

PLT (X – Z) = pengaruh tidak langsung variabel x terhadap variabel z

PL (X – Y) = Pengaruh langsung variabel X terhadap variabel z

PL (Z – Y) = Pengaruh langsung variabel Z terhadap y

Tindakan tidak langsung X - Y - Z:

$$X1 = (-0,458) \times (0,005) = 0,000565$$

$$X2 = (0,419) \times (0,005) = -0,00196$$

$$X3 = (-0,145) \times (0,005) = -0,00023$$

**Tabel 4.11**

**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung**

**Model Regresi 1 dan 2**

Pengaruh Langsung	Koefisien	Sig	Variabel	Koefisien	Sig	Pengaruh Tidak Langsung melalui Z	Sig
X <sub>1</sub> →Y	-0,458	Tdk Sig	X <sub>1</sub> →Z	0,113	Tdk Sig	0,000565	Tdk Sig
X <sub>2</sub> →Y	0,419	Tdk Sig	X <sub>2</sub> →Z	-0,392	Tdk Sig	-0,00196	Tdk Sig
X <sub>3</sub> →Y	-0,145	Tdk Sig	X <sub>3</sub> →Z	-0,046	Tdk Sig	-0,00023	Tdk Sig
Z→Y	0,005	Tdk Sig					

Variabel Independen (X<sub>1</sub>)

Hubungan Jalur Langsung = -0,458

Hubungan Jalur Tidak Langsung = 0,000565

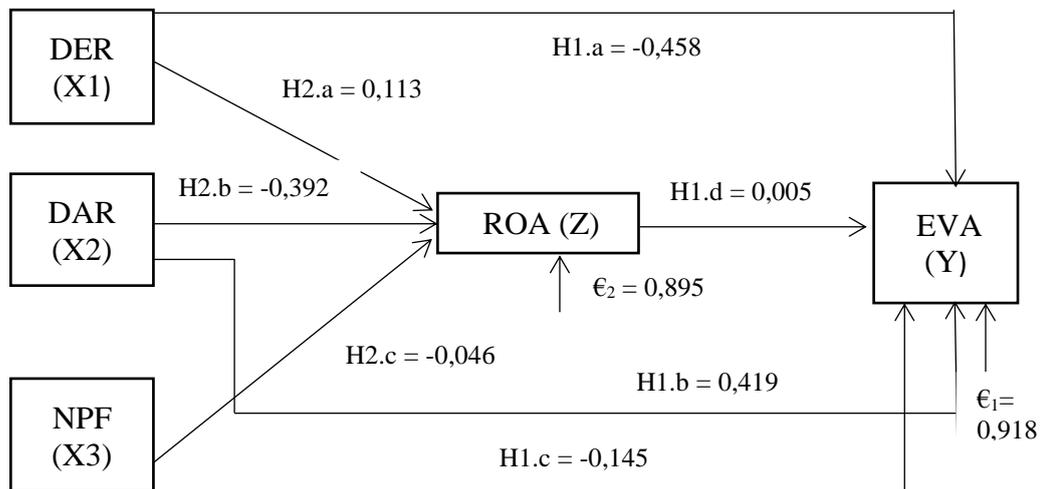
Pengaruh Jalur Total	= -0,457
Variabel Independen ( $X_2$ )	
Hubungan Jalur Langsung	= 0,419
Hubungan Jalur Tidak Langsung	= -0,00196
Pengaruh Jalur Total	= 0,417
Variabel Independen ( $X_3$ )	
Hubungan Jalur Langsung	= -0,145
Hubungan Jalur Tidak Langsung	= -0,00023
Pengaruh Jalur Total	= -0,146

d. Interpretasi Hasil Analisis

Dari hasil perhitungan regresi pada tabel sebelumnya, terlihat bahwa pengaruh tidak langsung dari DER( $X_1$ ), DAR( $X_2$ ) dan NPF ( $X_3$ ) pada persilangan EVA (Y) terhadap ROA (Z). Koefisien jalur dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4.2**

**Model Lintas Pengaruh Antar Variabel**



Hasil pengujian atas model regresi pertama dari penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh langsung yang signifikan dari *debt to equity ratio* ( $X_1$ ), *debt to assets ratio* ( $X_2$ ) dan *net performing financing* ( $X_3$ ) terhadap *economic value added* (Y). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tingkat utang

(X1) dengan nilai beta  $-0,458$  dan nilai signifikansi  $0,196 > 0,05$  tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomi (Y). Selanjutnya hasil pengaruh parsial debt ratio (X2) dengan nilai beta  $0,419$  dan nilai signifikansi  $0,254 > 0,05$  tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomi (Y). Dalam hal ini, hasil pengujian pengaruh pembiayaan pendapatan bersih parsial (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomi (Y) yaitu memiliki nilai beta sebesar  $-0,145$  dan nilai signifikan sebesar  $0,408 > 0,05$ . Hasil pengaruh variabel antara adalah total pengembalian investasi untuk perolehan nilai ekonomi dengan nilai beta  $0,005$  dan nilai signifikan  $0,974 > 0,05$ .

Hasil pengujian model regresi kedua penelitian ini adalah apakah leverage ratio (X1), gearing ratio (X2) dan continuous financing (X3) secara tidak langsung berpengaruh terhadap nilai return bank umum syariah di Indonesia dengan nilai tambah ekonomi (Y). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rasio leverage parsial (X1) terhadap pengembalian aset (Z) dengan nilai beta sebesar  $0,113$  dan variabel rasio leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian aset (Z). Nilai  $0,747$ .

Hasil pengaruh variabel rasio leverage (X2) terhadap return on assets (Z) dengan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rasio leverage parsial (X2) terhadap return on assets (Z) variabel rasio leverage (Z) ini memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap return on assets (Z), dimana nilai beta  $-0,392$  dan memiliki nilai signifikan  $0,280$ . Hasil pengujian pengaruh pembiayaan pendapatan bersih (X3) terhadap return (Z) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pembiayaan kinerja parsial (X3) berpengaruh terhadap return investasi (Z) yang dimiliki oleh variabel detail. tidak berpengaruh terhadap pengembalian investasi (Z) dengan nilai beta sebesar  $-0,046$  dan nilai signifikan sebesar  $0,792$ .

Berdasarkan penjelasan tersebut, kesimpulan hipotesis dari model regresi kedua adalah variabel *debt to equity ratio* (X<sub>1</sub>), *debt to assets ratio* (X<sub>2</sub>) dan *net performing financing* (X<sub>3</sub>) tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *economic value added* (Y) melalui *return on assets* (Z).

#### 4.1.7 Pembahasan dan Implikasi Hasil Penelitian

Hasil analisis pada sub bab sebelumnya memberi pengertian bahwa analisis regresi berfungsi untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel bebas DER, DAR dan NPF terhadap variabel terikat yaitu EVA melalui variabel mediasi ROA pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada OJK. Berikut beberapa penjelasan pengaruh dari variabel-variabel tersebut.

##### 1. Pengaruh Langsung DER terhadap EVA

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel DER yang menjadi proksi dari struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh EVA. Hal ini didasarkan dari perolehan nilai probabilitasnya melebihi *alpha* (0,05) yakni sebesar 0,196. Oleh sebab itu, berdasarkan hipotesis yang telah dijelaskan peneliti yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_1$  yang menjelaskan bahwa DER yang menjadi proksi dari struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah periode 2014-2021 **ditolak**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulfitri et al., (2021) yang menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan. Tetapi, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Limesta & Wibowo (2021) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah dapat mengelola hutang dengan baik sehingga harga saham yang dimiliki meningkat, meningkatnya harga saham ini dapat meningkatkan pula nilai perusahaan. Modal yang dimiliki lebih besar dibandingkan hutang tidak dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan penggunaan utang dalam peningkatan nilai perusahaannya. Hal ini dikarenakan pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan di pasar modal Indonesia disebabkan oleh keadaan pasar. Besar kecilnya hutang yang dimiliki tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih memperhatikan bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan

dana yang dimiliki tersebut dengan efektif dan efisien guna mencapai nilai tambah dalam perusahaan (Kayobi & Anggraeni, 2015).

Berdasarkan teori dan konsep, baiknya suatu struktur modal tidak akan menurunkan nilai suatu perusahaan tersebut karena laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan nantinya akan digunakan untuk membayar hutang yang dimiliki (Bharawati, 2021a). Tetapi, hal ini menolak dari dasar teori yakni yang menyebutkan bahwa kondisi suatu bank yang tidak maksimal dalam memaksimalkan ekuitasnya untuk memperoleh laba sehingga hutang yang diperoleh pun lebih tinggi daripada ekuitasnya, karena perusahaan tidak dapat dibayarkan secara maksimal. Oleh karena itu, DER yang menjadi proksi dari struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA yang menjadi proksi dari nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Langsung DAR terhadap EVA

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel DAR yang menjadi proksi dari struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh EVA. Hal ini didasarkan dari perolehan nilai probabilitasnya melebihi *alpha* (0,05) yakni sebesar 0,254. Oleh sebab itu, berdasarkan hipotesis yang telah dijelaskan peneliti yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_1$  yang menjelaskan bahwa DAR yang menjadi proksi dari struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah periode 2014-2021 **ditolak**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rendy & Suhendah (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat nilai perusahaan maka itu disebabkan oleh tingginya tingkat hutang. Hutang yang banyak dipergunakan perusahaan untuk memperoleh aktiva tetap guna meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan ini dapat meningkatkan perolehan laba yang nantinya berpengaruh kepada peningkatan harga saham, dalam artian

nilai perusahaan meningkat baik dalam pandangan calon kreditur maupun dalam pasar.

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Sofiani & Siregar (2022) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Hal ini didasari dengan penggunaan hutang (DAR) yang tepat dan efisien dapat mendongkrak laba yang nantinya berdampak pada nilai perusahaan. Semakin besar perolehan angka dari rasio DER maka perusahaan memiliki risiko yang besar pula, karena memiliki kewajiban yang makin membesar kemudian sebaliknya jika perolehan rasio ini kecil maka perusahaan memiliki risiko yang rendah pula. Beberapa perusahaan berargumen bahwa penggunaan hutang lebih aman dan berisiko kecil daripada menerbitkan saham baru (Dwiputra & Cusyana, 2022).

### 3. Pengaruh Langsung NPF terhadap EVA

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel NPF yang menjadi proksi dari risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh EVA. Hal ini didasarkan dari perolehan nilai probabilitasnya melebihi *alpha* (0,05) yakni sebesar 0,408. Oleh sebab itu, berdasarkan hipotesis yang telah dijelaskan peneliti yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_1$  yang menjelaskan bahwa NPF yang menjadi proksi dari risiko pembiayaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah periode 2014-2021 **ditolak**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pravasanti (2017) yang menyatakan bahwa *financial risk* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chioma et al., (2021) yang menyatakan bahwa *financial risk* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan dari hasil uji t menyatakan bahwa tidak terdapatnya pengaruh antara NPF terhadap nilai perusahaan yang memiliki artian bahwa perbankan dengan

tingkat NPF rendah tidak mempengaruhi investor dalam menilai suatu perusahaan atau perbankan tersebut. Oleh sebab itu, karena rasio NPF rata-rata masih dalam batas normal atau dibawah dari batas yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia sehingga dapat dikatakan bahwa risiko pembiayaan di bank syariah masih rendah dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Dilansir dari website resmi OJK nilai rasio NPF bank umum syariah tahun 2014-2021 memiliki nilai yang relatif aman dengan perolehan nilai tertinggi yakni sebesar 3,49 pada tahun 2016. Hal ini telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia bahwa perolehan nilai rasio NPF masih berada di bawah 5%, maka dikatakan masih aman. Namun, jika rasio NPF lebih dari 5% dapat disimpulkan terdapat adanya masalah pembiayaan.

Menurut Abdullah et al. (2022) pengimplementasian manajemen risiko dalam perbankan syariah di Indonesia sudah baik dan tidak terlepas dari prinsip kehati-hatian, sehingga dalam pengaplikasiannya lebih mudah dalam mengidentifikasi, mencari, mengelola serta mengatasi risiko yang dihadapi bank syariah lebih mudah dan tidak boleh terlepas dari prinsip-prinsip syariah.

#### 4. Pengaruh Tidak Langsung DER terhadap EVA melalui ROA

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel DER yang menjadi proksi dari struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh EVA melalui ROA yang menjadi proksi dari profitabilitas. Hal ini didasarkan dari perolehan nilai pada model regresi I dapat diketahui bahwa DER berpengaruh langsung terhadap EVA dengan nilai pengaruh langsung sebesar -0,458 dan perolehan nilai koefisien tidak langsung sebesar -0,457. Perolehan nilai koefisien pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung. Oleh sebab itu, berdasarkan hipotesis yang telah dijelaskan peneliti yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_1$  yang menjelaskan bahwa DER yang menjadi proksi dari struktur modal

berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas bank umum syariah periode 2014-2021 **ditolak**.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arifin et al. (2022) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,91 > 0,05$ . Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marusya & Magantar (2016) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi perolehan rasio DER maka semakin besar pula beban perusahaan kepada pihak luar, hal ini memungkinkan terjadinya penurunan kinerja perusahaan dikarenakan perusahaan semakin ketergantungan kepada pihak luar. Namun, apabila DER meningkat maka ROA akan mengalami penurunan dikarenakan rasio hutang yang juga meningkat dan tingkat bunga yang diperoleh juga bertambah. Tetapi, hal ini akan menimbulkan dampak yang besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak dapat membayar kewajiban tersebut disaat jatuh tempo.

Manajer keuangan tidak sarankan menggunakan hutang dalam jumlah yang banyak, hanya sampai tingkat dimana penghematan pajak yang ditimbulkan dari bunga pinjaman bersifat *tax deductible* lebih besar atau sama dengan biaya kesulitan keuangan. Struktur modal yang optimal dan efisien akan tercapai apabila perusahaan menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas (Astuti et al., 2015). Dalam mengatasi tingginya hutang yang dimiliki, maka pihak manajemen perusahaan harus melakukan manajemen hutang. Manajemen hutang ini dapat dilakukan dengan cara mengelola dana dengan baik dan efisien sesuai dengan jumlah dana dan jatuh temponya serta dapat menentukan sumber-sumber utama perbankan lainnya (Widasari & Sulastri, 2016)

Sedangkan dalam pengaruh langsungnya ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien sebesar 0,974 lebih besar dari *alpha* (0,05). Hal ini sejalan

dengan penelitian Harsiatun & Hidayat (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) karena memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,614 > 0,05$ . Tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Prastowo (2013) dalam (Setiawan, 2019) menyatakan bahwa *return on assets* dapat menjadi alat ukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Dalam kemampuannya ini, ROA menghasilkan keuntungan melalui cara memanfaatkan total aset yang dimiliki perusahaan. Jika laba yang diperoleh tinggi maka tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan akan meningkat dan berdampak pada PBV yang juga meningkat.

#### 5. Pengaruh Tidak Langsung DAR terhadap EVA melalui ROA

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Roni & Dewi, 2015) yang menyatakan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,425 > 0,05$ . Menurunnya nilai rasio DAR mengartikan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola hutangnya. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurunnya kepercayaan masyarakat pada perbankan dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan jasa perbankan. Hal ini mengakibatkan perolehan laba bank menurun, sehingga profitabilitas yang dimiliki pun juga ikut menurun karena saling berkaitan antara satu dengan yang lain (Widasari & Sulastri, 2016).

Menurut Limbong (2022) seberapa baiknya kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari imbal hasil yang diperoleh, jika imbal hasil yang diperoleh besar maka calon investor akan berbondong-bondong menyerbu membeli saham perusahaan tersebut. Kenaikan harga saham di pasar efek menjadi cerminan utama kenaikan nilai perusahaan. Profitabilitas menjadi alat ukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu, juga dapat mencerminkan

tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham. Para investor tentunya akan mencari perusahaan dengan perolehan rasio profitabilitas yang tinggi karena dianggap mampu memberikan *return* yang tinggi pula. Sedangkan bagi para kreditur laba yang diperoleh perusahaan nantinya dapat digunakan untuk membayar tingkat bunga pokok dan pinjaman (Suffah & Riduwan, 2016)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Limbong (2022) yang menyatakan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan perolehan nilai signifikansi sebesar  $0,07 > 0,05$ . Semakin besar nilai *debt to asset ratio* maka semakin besar pula jumlah hutang yang digunakan untuk investasi guna memperoleh keuntungan untuk perusahaan. Kasmir (2017) dalam (Wahyuningsih, 2020). Teori yang bertolak belakang dengan hasil penelitian ini adalah teori sinyal yang mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas baik akan memberikan sinyal kepada pasar agar pasar dapat memilah mana perusahaan yang baik dan buruk. Hutang memberikan isyarat mengenai aktiva dan modal perusahaan karena hutang yang semakin banyak dapat meningkatkan keyakinan pada aktiva dan modal perusahaan. Semakin tinggi rasio DAR maka jumlah modal yang dipergunakan dalam investasi juga banyak (Dwipayana & Suaryana, 2016).

#### 6. Pengaruh Tidak Langsung NPF terhadap EVA melalui ROA

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wibisono & Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dijelaskan bahwa peningkatan jumlah pinjaman yang bermasalah pada bank syariah tidak mesti diikuti dengan meningkatnya laba sebelum pajak. Tidak signifikannya pengaruh NPF terhadap ROA dapat terjadi dikarenakan pembiayaan bermasalah pada bank syariah tidak begitu besar nominalnya (Muzakki, 2014). Adanya pengaruh negatif *leverage* terhadap nilai perusahaan disebabkan karena investor tidak yakin kepada perusahaan yang memiliki jumlah simpanan tinggi dapat

atau mampu menyalurkan dananya ke kredit dan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan (Raharja & Putra, 2016).

Aset berisiko dalam perbankan salah satunya kredit, sebab itu bank harus menjaga dan mengamankan aset ini agar tidak terjadi kerugian. Tinggi rendahnya rasio NPF merupakan cerminan dari baik buruknya kualitas kredit suatu bank yang mengakibatkan kredit bermasalah semakin besar pula. Nantinya jika NPF semakin besar, maka akan mengakibatkan menurunnya ROA (Hasanah et al., 2019). Menurut Latumaerissa (2014) dalam (Moorcy, et.al., 2020) tingginya NPF menunjukkan ketidakmampuan bank dalam proses menilai hingga pencairan pembiayaan kepada debitur. Disisi lain tingginya NPF juga akan menyebabkan tingginya biaya modal yang tercermin dari biaya operasional dengan bank yang bersangkutan. Tingginya biaya modal akan berpengaruh terhadap diperolehnya laba bersih bank yang salah satunya tercerminkan oleh ROA. Begitu pula menurut Winata & Anam (2020) semakin tinggi rasio NPF maka dapat menurunkan nilai profitabilitasnya. Hal ini terjadi dikarenakan meningkatnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan saat terdapat pembiayaan bermasalah menjadikan dibutuhkan biaya pencadangan aset produktif yang dimiliki dan dapat mengurangi pendapatannya.

Perusahaan cenderung mengalami kenaikan disebabkan karena perekonomian global dan domestik yang lemah yang berdampak pada kualitas kredit perbankan. Meningkatnya nilai pencairan kredit juga dibarengi dengan peningkatan jumlah kredit bermasalah. Kenaikan nilai perusahaan disebabkan oleh lambatnya ekonomi yang mengakibatkan penyaluran kredit kepada masyarakat menjadi lambat dan harga saham yang beredar juga mengalami penurunan (Fadhila, 2020). Terdapat beberapa faktor dari luar maupun dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, pihak perusahaan harus jeli dalam menyusun strategi bisnis yang baik agar dapat mempertahankan kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Krisnando, 2019). Menurut Cahya &

Riwoe (2018) profitabilitas dipandang mampu memberikan kepastian mengenai prospek dan perkembangan perusahaan di masa depan. Salah satu rasio yang dapat memberikan informasi yang akurat dan dinilai paling baik penilaiannya adalah rasio *Tobin's Q*. *Tobin's Q* dapat memasukkan semua unsur modal dan hutang saham perusahaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berlandaskan tujuan penelitian ini yaitu guna menganalisis pengaruh DER, DAR dan NPF terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2014-2021. Maka, dapat ditarik kesimpulan dari perolehan hasil uji dari penelitian ini yaitu:

1. Perolehan hasil beberapa uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa di antara variabel bebas DER, DAR dan NPF tidak ada yang berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap variabel terikat nilai perusahaan (*economic value added*).
2. Perolehan hasil pengujian tidak langsung variabel DER, DAR dan NPF melalui ROA dari ketiga variabel tersebut tidak ada variabel yang dapat dimediasi oleh *return on asset* antara pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (*economic value added*). Artinya profitabilitas yang di proksikan oleh *return on asset* tidak dapat memediasi ketiga variabel bebas tersebut.

#### 5.2 Saran

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mengganti atau menambah variabel lain untuk menjadi alat ukur dalam menilai suatu perusahaan pada bank umum syariah dikarenakan pada penelitian ini ternyata terdapat 84% variabel atau faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan 97% variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi *return on asset*. Selain itu juga dapat menambahkan kriteria untuk objek penelitian agar lebih banyak agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Bagi bank umum syariah agaknya lebih memperhatikan dan mempertimbangkan seluruh aset yang dimiliki agar dapat tersalur dengan baik pada masyarakat maupun investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., Awaluddin, M., C, A., & Eril. (2022). Manajemen Risiko di Perbankan Syariah. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 51–56. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.162>
- Adillah, N. (IAIN S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. In *Skripsi*.
- Aisyah, E. . (2015). Statistik deskriptif konsep dasar dan aplikasi SPSS 21.0. In *Cetakan 1*. Universitas Negeri Malang.
- Aisyah, E. . (2022). *Determinants of Islamic Bank Profitability : The Case of Islamic Commercial Banks in Indonesia. Proceeding Iconies Faculty of Economics UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 141–146.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Ambarsari, R., & Bambang, S. H. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jira: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1268–1289.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70.
- Anggreini, G. M., & Oktaviana, U. K. (2022). Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 227–244.
- Anisyah, A., & Purwohandoko, P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode

- 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(01), 34–46.
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah yang Terdapat di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 – 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 32–38.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(1), 1–12.
- Arifin, A. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Debt on Equity(der) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(1), 217–225.
- Arifin, S., Yaqin, A., & Dinia, K. N. (2020). The Effect of Islamic Social Reporting (ISR), Leverage and Institutional Ownership on Firm Value and Profitability. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 1(1), 62–76. <https://doi.org/10.28918/jaais.v1i1.3484>
- Aryani, Y., Anggraeni, L., & Wiliasih, R. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 4(1), 44–60.
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas ( Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012 ). *Jurnal Akuntansi*, 2(2339–2436), 49–60.
- Ayu Kinanti, R., & Purwohandoko, P. (2017). Influence of Third-Party Funds, Car, Npf and Fdr Towards the Return on Assets of Islamic Banks in Indonesia. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 14(02), 135. <https://doi.org/10.31106/jema.v14i02.524>
- Azhar, Z. A., Ngatno, N., & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas

- Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Ejournal Undip*.
- Bharawati, R. F. (2021a). *Pengaruh Dar, Roe, Der, Dan Dpr Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bharawati, R. F. (2021b). *Pengaruh Dar, Roe, Der, Dan Dpr Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Brigham, E. F., Houston, J. F., Sallama, N. I., Kusumastuti, F., & Masykur, M. (2018). *Essentials of Financial Management*. Salemba Empat.
- Cahya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46–70.
- Chang, C. ., Batmunkh, M. ., Wong, W. ., & Jargalsaikhan, M. (2019). Relationship between capital structure and profitability: Evidence from Four Asian Tigers. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 22(2), 54–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.2139/ssrn.3411977>
- Chioma, A. V., Okoye, N. E., Chidume, A. J., & Nnenna, G. O. (2021). Assessing The Effect of Capital Adequacy Risk and Liquidity Risk Management on Firm Value of Deposit Money Banks in Nigeria. *African Journal of Accounting and Financial Research*, 4(1), 33–49. [www.abjournals.org](http://www.abjournals.org)
- Das, N. A., Husni, T., Rahim, R., & Elfarisy, F. (2020). Pengaruh Car, Npf, Fdr dan Bopo Terhadap Roa Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(4), 418–431. <https://doi.org/https://doi.org/10.35145/procuratio.v8i4.720>
- Dewi, A. A. A. K., & Badjra, I. . (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan [Phd Thesis]*.
- Dwipayana, M. A. T., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh Debt To Assets

- Ratio, Devidend Payout Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2008–2035.
- Dwiputra, K. R., & Cusyana, S. R. (2022). Pengaruh DAR, ROA, NPM terhadap PBV pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)*, 19(1), 62–73.
- Fadhila, A. A. (2020). *Pengaruh Risiko Kredit, Kebijakan Hutang Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019*. Universitas Komputer Indonesia.
- Fajriah, Y., & Jumady, E. (2021). Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 233–248. <https://doi.org/0.36908/isbank>
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347–1356. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/31939>
- Fitria, D., & Irkhani, N. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1629–1643.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.448>
- Harsiatun, S., & Hidayat, W. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ejournal Undip*.
- Hasanah, U., Made, A., & Sari, A. R. (2019). Pengaruh Pembiayaan, Non Performing Financing (Npf), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013- 2017). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 1–6.

- Herciu, M., & Ogrea, C. (2017). Does Capital Structure Influence Company Profitability? *Studies in Business and Economics*, 12(3), 50–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.1515/sbe-2017-0036>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/DOI: 10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Huda, M., Diana, N., & Afifudin, A. (2019). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode EVA. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Unisma*, 08(06), 92–108.
- Karim, A., & Hanafia, F. (2020). Analisis Car, Bopo, Npf, Fdr, Nom, dan Dpk Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Total Asset (Dta), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 100–120.
- Krisnando, K. (2019). Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 97–121.
- Kusumawati, D., & Safiq, M. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27.
- Latumaeriss, J. R. (2014). *Manajemen Bank Umum*. Mitra Wacana Media.
- Lianasari, A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah (2014-2018)*.
- Limbong, D. (2022). Pengaruh LDR, DAR dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 14(4), 776–786.

- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, *11*(2), 156–165.
- Marshella, Y., & Hasanah, K. (2018). Analisis Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(1), 63. <https://doi.org/10.25273/capital.v2i1.3070>
- Marusya, P., & Magantar, M. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *16*(3), 484–492.
- Maulidah, N. F. (2020). *Analisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2019*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/22260/1/18540071.pdf>
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, *1*(2), 89–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Muzakki, M. (2014). Pengaruh Car, Npf, Reo Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Eprints Perbanas*.
- Niar, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Akmen Jurnal Ilmiah*, *13*(1), 140–154.
- Ningsih, W. F., Indah, Y., & Wulandari, S. (2021). The Effect of Financial Performance to Firm Value In Shariah Bangking Indonesia. *ICEB: The 3th International Conference On Economics And Business*, 277–289. <http://jurnal.stie-mandala.ac.id/index.php/eproceeding/article/view/468>
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *5*(9), 5671–5694.

- Nursyamsu, N. (2016). Struktur Modal Pada Perbankan Syariah. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 10(1), 68–85.
- Paramita, S. (2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return on Equity, Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal FinAcc*, 2(12), 1921–1932. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/992>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i03.p15>
- Pratiwi, A. W., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(1), 50–57. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i1.10470>
- Pravasanti, Y. A. (2017). Risiko Keuangan Dan Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Dengan Size, Inflasi, Dan Gdp Sebagai Variabel Kontrol Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(01), 27. <https://doi.org/10.29040/jiei.v3i01.97>
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Qayyum, N., & Noreen, U. (2019). Impact of Capital Structure on Profitability: A Comparative Study of Islamic and Conventional Banks of Pakistan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(4), 65–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.13106/jafeb.2019.vol6.no4.65>
- Raharja, K. A. ., & Putra, I. M. P. . (2016). Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1), 1–29.
- Rahmany, S. (2017). Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank Syariah. *Jurnal Perbankn Syariah*.
- Rasyidin, D. (2016). Financing To Deposit Ratio (Fdr) Sebagai Salah Satu

- Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank Bjb Syariah Cabang Serang). *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1).
- Rendy, R., & Suhendah, R. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2), 744–752.
- Ridwan, R., Sugianto, S., & Setyawati, E. (2021). The Effect of TPF, NPF and Fee Based Income on the Profitability of Islamic Banks with Financing as an Intervening Variable. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1758–1771. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1849>
- Roni, M. . H., & Dewi, I. R. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Profitabilitas Yang Diukur Dengan Return On Total Assets (Roa) Pada Pt Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014. *Jurnal Indonesia Membangun*, 14(1), 31–45.
- Sani, A., & Maharani, V. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Kuisisioner dan Analisis Data)* (Cetakan Ke). UIN Maliki Pres.
- Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).
- Setiawan, F. (2019). *Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Price Book Value (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Propertydanreal Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(Bei) Periode 2014-2018*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Singh, N. ., & Bagga, M. (2019). The Effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Panel Data Study. *Jindal Journal of Business Research*, 8(1), 65–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2278682118823312>
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria.
- Sofian, A. H. (2019). Analisis Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 193–207. <https://doi.org/10.36467/makro.2019.04.02.07>

- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Sugianto, S., Oemar, F., Hakim, L., & Endri, E. (2020). Determinants of firm value in the banking sector: Random effects model. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(8), 208–218.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sulistiyo, F., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (Isr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 238–255. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1703>
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Edisi Pert). BPFE.
- Tho'in, M. (2022). Effect of Financing to Deposit Ratio and Operational Efficiency on Profitability (ROA) with NPF as Intervening in Islamic Banks. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2020–2026.
- Wahyuningsih, S. (2020). *Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Keramik Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Makassar.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Car, Npf, Bopo, Fdr, Terhadap Roa Yang Dimediasi Oleh Nom. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(1), 41–62.
- Widasari, E., & Sulastri, T. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 37–44.

- Widyakto, A., & Ariefiantoro, T. (2020). Pengaruh Total Asset, Growth, Dan Der, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Roa Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Majalah Ilmiah Solusi*, 18(2), 173–190.
- Winawati, D. Y., & Anam, C. (2020). Pengaruh Fdr Dan Npf Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2009-2019. *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 4(2), 120–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/istithmar.v4i2.13>
- Yani, D. F. (2016). Hutang Jangka Panjang Dan Profitabilitas Di Bank Syariah: Studi Pada Pt Bank Muamalat Indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(1), 52–63.
- Yasin, A. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Keputusan Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia Dengan Risiko Pembiayaan Dan Risiko Likuiditas Sebagai Intervening. *Jurnal Eksekutif Volume*, 16(1).
- Yulfitri, R., Sutarjo, A., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Pareso Jurnal*, 3(4), 891–902.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN****LAMPIRAN 1****Tabel Data Penelitian**

<b>No</b>	<b>Sektor Perbankan</b>	<b>Tahun</b>	<b>DER</b>	<b>DAR</b>	<b>NPF</b>	<b>ROA</b>	<b>EVA</b>
<b>1</b>	<b>BMI</b>	<b>2014</b>	<b>2,35</b>	<b>0,15</b>	<b>4,85</b>	<b>0,17</b>	<b>12,73</b>
		<b>2015</b>	<b>2,52</b>	<b>0,16</b>	<b>4,20%</b>	<b>0,2</b>	<b>13,1</b>
		<b>2016</b>	<b>2,62</b>	<b>0,17</b>	<b>1,40%</b>	<b>0,22</b>	<b>12,97</b>
		<b>2017</b>	<b>1,8</b>	<b>0,16</b>	<b>2,75%</b>	<b>0,11</b>	<b>12,94</b>
		<b>2018</b>	<b>2,41</b>	<b>0,17</b>	<b>2,58%</b>	<b>0,08</b>	<b>13,02</b>
		<b>2019</b>	<b>2,44</b>	<b>0,19</b>	<b>4,30%</b>	<b>0,05</b>	<b>11,99</b>
		<b>2020</b>	<b>2,4</b>	<b>0,19</b>	<b>3,95%</b>	<b>0,03</b>	<b>12,2</b>
		<b>2021</b>	<b>2,9</b>	<b>0,2</b>	<b>0,08%</b>	<b>0,02</b>	<b>13,7</b>
<b>2</b>	<b>BVS</b>	<b>2014</b>	<b>0,45</b>	<b>0,06</b>	<b>4,75%</b>	<b>-1,87</b>	<b>18,24</b>
		<b>2015</b>	<b>0,68</b>	<b>0,08</b>	<b>4,82%</b>	<b>-2,36</b>	<b>17,67</b>
		<b>2016</b>	<b>1,19</b>	<b>0,14</b>	<b>4,35%</b>	<b>-2,19</b>	<b>17,66</b>
		<b>2017</b>	<b>0,7</b>	<b>0,1</b>	<b>4,08%</b>	<b>0,36</b>	<b>16,86</b>
		<b>2018</b>	<b>0,95</b>	<b>0,13</b>	<b>3,46%</b>	<b>0,32</b>	<b>16,8</b>
		<b>2019</b>	<b>0,62</b>	<b>0,1</b>	<b>2,64%</b>	<b>0,05</b>	<b>15,04</b>
		<b>2020</b>	<b>1,42</b>	<b>0,23</b>	<b>2,96%</b>	<b>0,16</b>	<b>15,59</b>
		<b>2021</b>	<b>6,87</b>	<b>0,83</b>	<b>3,72%</b>	<b>0,71</b>	<b>18,06</b>
<b>3</b>	<b>Panin Dubai</b>	<b>2014</b>	<b>0,83</b>	<b>0,14</b>	<b>0,29%</b>	<b>1,99</b>	<b>10,63</b>
		<b>2015</b>	<b>0,73</b>	<b>0,12</b>	<b>1,94%</b>	<b>1,14</b>	<b>10,25</b>
		<b>2016</b>	<b>0,86</b>	<b>0,12</b>	<b>1,86%</b>	<b>0,37</b>	<b>9,35</b>

		2017	2,39	0,08	4,83%	-10,77	12,54
		2018	0,51	0,1	3,84%	0,26	11,07
		2019	0,34	0,05	2,80%	0,25	10,93
		2020	0,19	0,05	2,45%	0,06	8,53
		2021	0,32	0,05	0,94%	-6,72	12
4	Syariah Bukopin	2014	1,66	0,16	3,34%	0,27	16,79
		2015	1,38	0,15	2,74%	0,79	18,23
		2016	1,65	0,19	4,66%	-1,12	18,01
		2017	1,74	0,21	4,18%	0,02	16,66
		2018	1,44	0,2	3,65%	0,02	16,78
		2019	1,54	0,2	4,05%	0,04	15,8
		2020	2,79	0,48	4,95%	0,04	19,6
		2021	1,84	0,2	4,66%	-5,48	19,26
5	BCA Syariah	2014	0,52	0,11	0,10%	0,8	16,47
		2015	0,37	0,09	0,50%	1	17,14
		2016	0,38	0,08	0,20%	1,1	17,63
		2017	0,66	0,13	0,04%	1,2	18,82
		2018	0,61	0,11	0,28%	1,2	19,25
		2019	0,61	0,16	0,26%	1,2	18,88
		2020	0,53	0,15	0,01%	1,1	20
		2021	0,67	0,18	0,01%	1,1	20,1
6	BTPN Syariah	2014	5,41	0,84	0,40%	3,6	14,44
		2015	4,94	0,83	0,40%	3,1	15,08
		2016	4,74	0,82	0,38%	3,1	15,77

		<b>2017</b>	<b>4,74</b>	<b>0,82</b>	<b>0,40%</b>	<b>2,1</b>	<b>14,94</b>
		<b>2018</b>	<b>4,54</b>	<b>0,81</b>	<b>0,50%</b>	<b>3,1</b>	<b>13,84</b>
		<b>2019</b>	<b>4,77</b>	<b>0,83</b>	<b>0,40%</b>	<b>2,3</b>	<b>13,92</b>
		<b>2020</b>	<b>4,56</b>	<b>0,82</b>	<b>0,50%</b>	<b>1,4</b>	<b>14,74</b>
		<b>2021</b>	<b>4,32</b>	<b>0,81</b>	<b>0,40%</b>	<b>2,2</b>	<b>13,97</b>

## Lampiran 2

### Uji Normalitas

Regresi Model	Hasil Uji	Sig	Keterangan
Regresi Model I (X dan Z→Y)	0,122	0,070	Normalitas
Regresi Model II (X→Z)	0,064	0,200	Normalitas

## Lampiran 3

### Uji Multikolonieritas

Model Regresi	Collinearity Statistics				Keterangan
	Regresi 1		Regresi 2		
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	
X1	0,123	8.158	0,123	8,117	Tidak Ada Multikolonieritas
X2	0,110	9.066	0,111	9,009	Tidak Ada Multikolonieritas
X3	0,695	1.438	0,696	1.437	Tidak Ada Multikolonieritas

Z	0,993	1.007			Tidak Ada Multikolonieritas
---	-------	-------	--	--	--------------------------------

**Lampiran 4**

**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Bebas	Regresi 1	Regresi 2	Keterangan
	Sig.	Sig.	
DER (X <sub>1</sub> )	0,089	0,640	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
DAR (X <sub>2</sub> )	0,094	0,598	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
NPF (X <sub>3</sub> )	0,395	0,847	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
ROA (Z)	0,971		Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

**Lampiran 5**

**Uji Autokorelasi**

Model	dL	dU	4-dL	4-dU	dw	Keterangan
<b>Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 1 (X dan Z→Y)</b>						
1	1,3619	1,7206	2,6381	2,2794	1,807	Tidak terdapat autokorelasi
<b>Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 2 (X→Z)</b>						
2	1,6231	1,4064	2,3769	2,5936	1,816	Tidak terdapat

						autokorelasi
--	--	--	--	--	--	--------------

**Lampiran 6**

**Uji T**

**Hasil Uji-t Model Regresi 1**

Variabel Bebas	Unstandarized Coefficient	Standarized Coefficient	t	Sig.
	B	Beta		
Constanta	18,210		7,241	0,000
DER	-1,495	-0,458	-1,313	0,196
DAR	1,514	0,419	1,155	0,254
NPF	-0,268	-0,145	-0,835	0,408
ROA	0,057	0,005	0,033	0,974
Variabel terikat = EVA (Y)				

**Hasil Uji-t Model Regresi 2**

Variabel Bebas	Unstandarized Coefficient	Standarized Coefficient	T	Sig.
	B	Beta		
Constanta	0,051		0,234	0,816
DER	0,032	0,113	0,324	0,747
DAR	-0,122	-0,392	-1,095	0,280
NPF	-0,007	-0,046	-0,265	0,792
Variabel terikat = ROA (Z)				

## Lampiran 7

### Uji Koefisien Determinasi

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Regresi 1

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,401 <sup>a</sup>	0,161	0,82	113710354,1

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Regresi 2

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,174 <sup>a</sup>	0,030	-0,036	0,26373

## Lampiran 8

### Berita Acara Pemeriksaan Administratif Afirmasi Publikasi Penggantian Penulisan Tugas Akhir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang  
Website : [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id) E-mail : [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

#### **BERITA ACARA PEMERIKSAAN ADMINISTRATIF AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR**

Nomor : 0602 /FEK/PP.OO.9/03/2023  
Tanggal : 10 Maret 2023

Pada hari ini Jumat tanggal Sepuluh bulan Maret Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., CMA.  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan pemeriksaan administrasi Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : An Nisa Uswatun Khasanah  
NIM : 19540047  
Prodi : Perbankan Syariah  
Dosen Pendamping : Esy Nur Aisyah MM  
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Profitability As A Mediator For The Effect Of Capital Structure And Financing Risk On The Value Of Islamic Commercial Banks In Indonesia  
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Tazkia Islamic Finance and Business Review (TIFBR)  
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional  
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Sinta 3  
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 16 No.2 2022

Dari hasil pemeriksaan administrasi hasil pekerjaan, dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :

- Menyampaikan dan disetujui oleh kaprodi
- Mencantumkan nama pembimbing skripsi
- Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
- Mengikuti ujian seminar proposal skripsi (wajib / tidak wajib)
- Mengikuti ujian komprehensif (wajib / tidak wajib)
- Sudah mendapat *Letter of Acceptance* (LoA)
- Bukti pembayaran publikasi (jika berbayar)
- Bukti korespondensi
- Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)
- Menyelesaikan laporan tugas akhir/skripsi (wajib / tidak wajib)
- Lembar verifikasi pengesahan telah ditandatangani dosen pembimbing dan kaprodi

NB:

\*) Mohon dicentang dan dicoret atas kesesuaian data

Demikian berita acara hasil pemeriksaan administrasi afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Esy Nur Aisyah MM.  
NIP 198609092019032014

Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., CMA  
NIP 19770826 200801 2 011



Mengetahui :  
Dekan,

Muhammad Munir, Lc., M.Ei  
NIP 19730707 200501 1 005

## Lampiran 9

### Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan Tugas Akhir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang  
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

**BERITA ACARA VERIFIKASI PENGESAHAN**  
**AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR**  
Nomor : 0602/FEK/PP.00.9/03/2023  
Tanggal : 10 Maret 2023

Pada hari ini Jumat tanggal Sepuluh bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

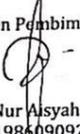
Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE, MM., CMA.  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan verifikasi atas Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

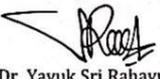
Nama Mahasiswa : An Nisa Uswatun Khasanah  
NIM : 19540047  
Prodi : Perbankan Syariah  
Dosen Pendamping : Esy Nur Aisyah M.M  
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Profitability As A Mediator For The Effect Of Capital Structure And Financing Risk On The Value Of Islamic Commercial Banks In Indonesia  
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Tazkia Islamic Finance and Business Review (TIFBR)  
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional  
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Sinta 3  
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 16 No.2 2022

Demikian berita acara verifikasi pengesahan afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

  
Esy Nur Aisyah MM.  
NIP 198609092019032014

Ketua Program Studi,

  
Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., CMA  
NIP 19770826 200801 2 011



Mengetahui :  
Rekan,

  
Dr. H. M. Saiful Munir, Lc., M.Ei  
NIP 19707200501 1 005

## Lampiran 10

### Biodata Penulis



Nama Lengkap : An Nisa Uswatun Khasanah

Email : 19540047@student.uin-malang.ac.id

Telepon/HP : 088232733240

#### **Pendidikan Formal**

2007-2013 : SDN Karangmojo II

2013-2016 : SMPN 1 Karangmojo

2016-2019 : SMA Darul Ulum 3 Peterongan

#### **Pendidikan Non Formal**

2017-2019 : Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

2020-saat ini : Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang

# Lampiran 11

## Bukti Konsultasi

27/02/2023, 17:20

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19540047  
Nama : AN NISA USWATUN KHASANAH  
Fakultas : EKONOMI  
Jurusan : PERBANKAN SYARIAH  
Dosen Pembimbing 1 : ESY NUR AISYAH, SE., MM  
Dosen Pembimbing 2 :  
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, DPK dan Profitabilitas Terhadap Market Share Melalui Aset Sebagai Variabel Intervening (Studi Bank BPD Syariah DIY Periode 2016-2021)

#### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	05 Oktober 2022	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Konsultasi mengenai judul dan menyusun research gap	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	10 Oktober 2022	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Konsultasi Research Gap	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	17 November 2022	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Konsultasi penggantian judul	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	25 November 2022	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Mengumpulkan bab 1-3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	03 Desember 2022	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Revisi bab 1-3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	05 Desember 2022	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Bimbingan offline dan revisi bab 1-3	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	07 Desember 2022	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Revisi bab 1-3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	23 Desember 2022	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Konsultasi data	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	05 Januari 2023	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Konsultasi jurnal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	27 Januari 2023	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Seminar Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	03 Februari 2023	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Revisi proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	20 Februari 2023	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Konsultasi bab 4&5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, \_\_\_\_\_  
Dosen Pembimbing 1

ESY NUR AISYAH, SE., MM

Kajur / Kaprodi

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 12

### Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

#### Skripsi

##### ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>20%</b>	<b>7%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

##### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>jurnal.stie-aas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

## Lampiran 13

### Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

27/02/2023, 17:28

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si  
NIP : 198908082020121002  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : AN NISA USWATUN KHASANAH  
NIM : 19540047  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : Profitabilitas Sebagai Pemediiasi Pengaruh Struktur Modal dan Risiko  
Pembiayaan Terhadap Nilai Bank Umum Syariah di Indonesia

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
16%	20%	7%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Februari 2023

UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO,  
Lc., M.Si